

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN
EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
MAHASISWA
SKRIPSI**



Oleh:

Ghea Monalisa

14320243

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN
EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Ghea Monalisa

14320243

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN
EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
MAHASISWA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Pada Tanggal
17 APR 2018

Mengesahkan

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.
2. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog.
3. Fitri Ayu Kusumaningrum, S.Psi., MA

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ghea Monalisa
No. Mahasiswa : 14320243
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Maret 2018

Yang menyatakan



Ghea Monalisa

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur atas kehadiran Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala karunia yang telah Engkau berikan. Terima kasih atas kemudahan, kelancaran, dan anugrah yang Engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan.

Terima kasih untuk:

Ayahanda Erwin Minzano, BA., dan Ibunda Ita Pursita, S.Pd

Terima kasih ya Allah Engkau telah memberikanku kesempatan untuk menikmati segala karunia-Mu di dunia ini dan memberiku kedua orang tua yang sangat luar biasa. Mereka adalah orang tua yang tidak ada bandingannya yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, doa, nasihat, dan dukungan kepada anak-anaknya.

Kakakku Gilang Prihandika dan Giska Novia, SH.

Terima kasih untuk seluruh doa, kasih sayang, serta dukungannya untuk adik bungsu yang paling cantik ini. Semoga kita dapat saling memberi dukungan satu sama lain dan menjadi anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita.

Ini merupakan sebuah karya sederhana hasil dari penantian dan usaha yang telah dinantikan selama ini. Melalui karya sederhana inilah menyadarkan bahwa bersabar, ikhlas, dan bersyukur kepada Allah sangat penting. Mengingat betapa bersyukur dilahirkan dengan kesempurnaan dan limpahan kasih sayang orangtua, keluarga, dan orang sekitar.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan: ‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi. Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu syaithon.’”

(HR. Muslim)

“Bermimpilah kemudian melangkah, karena semua berawal dari pikiran. Pikiran positif akan menghasilkan hasil yang positif pula.”

(Anonim)

“Gagal itu sementara, menyerahlah yang membuatnya permanen.”

(Anonim)

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'amin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala., atas rahmat, hidayah, petunjuk, dan pertolongannya yang selalu dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurah bagi junjungan mulai Rasulullah saw., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga selalu mendapatkan tempat yang mulia di sisi-Nya.

Tidak ada kata yang lebih pantas untuk disampaikan selain rasa syukur atas selesainya penulisan skripsi ini. Begitu pula penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, sulit kiranya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat. Arief Fahmie, MA., HRM., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Hariz Enggar, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi,

membimbing, arahan, saran, bantuan, serta dukungan yang sangat berarti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc., selaku dosen pembimbing akademik selama mengeyam pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengalaman, ilmu, motivasi, dan pelajaran hidup yang dimiliki kepada penulis.
6. Seluruh staf bagian pengajaran, akademik, perpustakaan, laboratorium, serta karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
7. Bapak Dr. Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan seluruh staf bagian Sumber Daya Manusia telah memberikan kesempatan, mengizinkan, dan membantu mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi skala kuesioner penelitian. Tanpa kalian penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan sempurna.
9. Pahlawan hidupku, Bapak Erwin Minzano, BA., dan Ibu Ita Pursita S.Pd, yaitu papa dan mama tercinta. Papa dan mama adalah orang tua yang sangat luar biasa. Terima kasih telah memberi seluruh kasih sayang yang tidak ada batasnya, perhatian, pengertian, dan dukungan yang selalu dicurahkan setiap

waktu. Terima kasih pula untuk mengajarkan arti kesabaran yang tiada batas, selalu berpikir positif, dan bersyukur.

10. Gilang Prihandika dan Giska Novia S.H, aa dan teteh yang selalu memberi dukungan dan tidak henti-hentinya untuk memberi nasihat. Terima kasih selalu mendoakan adiknya untuk menjadi orang yang sukses dan mencontohkan perilaku yang baik.
11. Kiki Anggraini, peri kecilku yang selalu menyemangatiku dan berusaha membuatku tersenyum dikala sedang terjatuh.
12. Teman bahagiaku, Arief Suherdi yang telah menjadi pelangi dalam hidupku yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan semangat, dukungan, doa, serta telah menjadi pendengar yang baik bagi peneliti. Terima kasih telah mengajarkanku arti dari kesabaran dan ketulusan. Semoga harapan dan usaha kita segera di Ridhoi oleh-Nya.
13. Sahabat kecilku yang kini sudah tidak kecil lagi, Retty Ulfasari terima kasih tidak pernah meninggalkanku meskipun banyak perbedaan diantara kita dan tiada henti memberi semangat. Perselisihan bukanlah alasan untuk saling meninggalkan, namun untuk menguatkan satu sama lain.
14. Bangkanese teman seperjuangan seperantauan satu atap, Titin Indriati, Suwi Suandari, Intan Restu Andini, Retty Ulfasari, Saputri, dan Nora Vadilla. Terima kasih telah menerimaku menjadi bagian dari keluarga kecil selama di tanah rantau dan telah mengajarkanku arti saling berbagi serta memahami satu sama lain.

15. Teman main dari jauh, Mas Handoko, Abdul, Bang Haris, Anggi, Nanang, Biah, Yuk Uun, Rarak, Wulan terima kasih telah menerimaku menjadi bagian dari hidup kalian. Semoga kita dapat saling membantu dikala susah dan takkan lupa dikala kita bahagia.
16. GAREM keluarga semasa ospek singkatan dari Ghea, Alyani, Retty, Etri, Mirza yang kini sudah mulai sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Terima kasih kalian pernah menghiasi masa perkuliahanku dengan canda tawa serta kesedihan.
17. Teman SMA-ku tercinta SEDUABELASIPS4, Yuliana, Derni, Rima, Eka, Djhoandri, Galang, Fajar, Eko, Ariat, Hengki, Sugi dan lainnya terima kasih atas kenangan manis masa SMA yang takkan terlupakan.
18. Teman seperjuangan skripsi, Anindya Sari, Dewi Wulandari, dan Rahmah Qomara terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Berjuang bersama, lulus bersama, sukses bersama!
19. Teman-teman Fungsiaris Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Periode 2015-2016, khususnya Krema tersayang.
20. Teman-teman Fungsiaris Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Periode 2016-2017, Bang Indra, Mbak Shasaa, Tisa, Bang Agung dan lainnya terima kasih telah menerimaku menjadi bagian keluarga besar kalian.
21. Krema tercinta Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Periode 2016-2017. Asam manis berorganisasi telah kita rasakan bersama. Syahda, Bang Berlian, Arief, Devi, Peni, Rhosita, Choirul, Ali, Alfia, Ferdy,

Madi, Tiwi, Inne, Lina, Daus, dan Zahra kalian adalah sebuah keluarga yang memberikan warna baru dalam hidupku yang mempertemukanku dengan pelangiku hehe.

22. Keluarga besar Psikologi Angkatan 2014 terkhusus teman-teman kelas D terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang selalu kalian berikan. Semoga kita dapat bertemu kembali dan menjadi orang yang sukses.
23. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Teater Tenun. Iacun, Kak Unes, Anin, Kak Ojik, Kak Juni, Ila, dan yang lainnya terima kasih telah bekerja sama dalam berkarya dan mempertahankan Teater Tenun kita.
24. Teman sepermainan semasa ospek hingga sekarang, Jamaah 70 Squad tercinta, Hilda, Syifa, Yulia, Kindhy, Abdul, Kiky, Jo, Ikhwan. Sukses untuk kita semuaaaa.
25. Teman kepanitiaan Access 2015, KAMPSI 2015, FINEST 2015, Weton Jamming 2015, Hysteria 2016, Unisi Art Festival 2017. Terima kasih atas kerjasama, pengalaman, dan kebersamaannya.
26. Teman-teman seperjuangan KKN KL-365, Bang Kevin, Bang Radit, Sofyan, Sany, Nitak, Liska, Reny, dan Citra. Terima kasih untuk kerjasamanya selama KKN yang secara tidak langsung mengajarkanku bagaimana cara saling menghormati, sabar, dan memahami segala perbedaan di antara kita.
27. Seluruh pihak yang telah membantu melancarkan penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu hingga akhirnya karya sederhana ini selesai.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan limpahan Rahmat, karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, amin ya Rabbal alamin.

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	Iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
INTISARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian	12
1. Keaslian Topik	13
2. Keaslian Teori	14
3. Keaslian Responden Penelitian	14
4. Keaslian Alat Ukur	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16

A. Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	16
1. Definisi Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	16
2. Aspek-aspek Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir.....	17
3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	19
B. Regulasi Diri dalam Belajar	21
1. Definisi Regulasi Diri dalam Belajar	21
2. Aspek – aspek Regulasi Diri dalam Belajar	23
C. Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa	27
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Identifikasi Variabel Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
1. Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	34
2. Regulasi Diri dalam Belajar	35
C. Responden Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
1. Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	36
2. Skala Regulasi Diri dalam Belajar	37
E. Validitas dan Reliabilitas	38
1. Validitas	38

2. Reliabilitas	39
F. Metode Analisis Data	40
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	42
1. Orientasi Kacah.....	42
2. Persiapan Penelitian.....	43
3. Persiapan Alat Ukur.....	44
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Responden Penelitian	50
2. Uji Asumsi	55
3. Uji Hipotesis.....	57
4. Analisis Tambahan	58
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Coba 36
Table 2	Distribusi Aitem Skala Regulasi Diri dalam Belajar Sebelum Uji Coba 37
Tabel 3	Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia..... 41
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Setelah Uji Coba 47
Tabel 5	Distribusi Aitem Skala Regulasi Diri dalam Belajar Setelah Uji Coba 48
Tabel 6	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin 49
Tabel 7	Pembagian Persentil Data Penelitian..... 50
Tabel 8	Norma Kategorisasi Data 50
Tabel 9	Kategorisasi Variabel Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir 51
Tabel 10	Kategorisasi Variabel Regulasi Diri dalam Belajar 51
Tabel 11	Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Akuntansi..... 52
Tabel 12	Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Manajemen 53

Tabel 13	Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Ilmu Ekonomi ...	53
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 15	Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis	57
Tabel 17	Hasil Uji Korelasi Subskala Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	58
Tabel 18	Hasil Uji Korelasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir berdasarkan Program Studi	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Grafik Uji Normalitas Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir 132
Gambar 2	Grafik Uji Normalitas Regulasi Diri dalam Belajar 133

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN
EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
MAHASISWA**

Ghea Monalisa

Hariz E. Wijaya

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara efikasi diri pengambilan keputusan karir dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara efikasi diri pengambilan karir dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini ialah mengadaptasi dari *Career Decision Making Self Efficacy Short-form Scale* (CDMSE-SF) oleh Betz dan Taylor (1983) dan skala regulasi diri dalam belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri dalam belajar diadaptasi dari *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang dikembangkan oleh Pintrinch et al. Responden dalam penelitian ini berjumlah 158 mahasiswa Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari 63 laki-laki dan 95 perempuan. Analisis data yang digunakan menggunakan *Pearson* dikarenakan sebaran data yang diperoleh normal. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi $r=0.618$ dengan $p=0.000$ ($p<0.01$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti **diterima**.

Kata kunci: efikasi diri pengambilan keputusan karir, regulasi diri dalam belajar, mahasiswa semester akhir

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses berpikir dimana individu mengintegrasikan pengetahuan diri dan pengetahuan mengenai pekerjaan untuk sampai pada pilihan pekerjaan yang mungkin dipandang sebagai pengembangan karir yang akan dihadapi (Brown, 2002). Pengambilan keputusan karir sudah seharusnya dilakukan sejak menjadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah mahasiswa untuk menentukan langkah selanjutnya setelah lulus kuliah. Dengan adanya pengambilan keputusan karir, mahasiswa dapat menyusun beberapa strategi dan siap untuk terjun dalam persaingan kerja.

Pada umumnya mahasiswa telah memikirkan dan merancang masa depan yang akan dihadapinya. Telah menjadi tugas mahasiswa untuk mengembangkan diri secara optimal sehingga siap dan mampu menghadapi dunia kerja. Mahasiswa diharapkan dapat mengenali potensi diri dan minat serta bakat yang dimiliki untuk dapat mempermudah perencanaan karir hingga pengambilan keputusan karir dimasa mendatang. Untuk itu, dibutuhkannya kemampuan pengambilan keputusan karir yang baik guna mendapatkan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dan diinginkan (Sharf, 2006). Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir begitu penting bagi mahasiswa agar ketika memasuki dunia kerja tidak merasa salah atau bahkan gagal dalam menjalani suatu pekerjaan yang telah dipilih.

Mahasiswa pada umumnya berada pada tahap remaja akhir atau dewasa dini. Masa dewasa dini dimulai dari usia 18 tahun sampai kira-kira 40 tahun (Hurlock, 1980). Melakukan pilihan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang sangat penting dan sulit diatasi dari sekian banyak tugas perkembangan lainnya pada masa dewasa dini (Hurlock, 1980). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang adalah efikasi diri. Hacket dan Betz (dalam Whiston, 1996) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan karir. Efikasi diri pengambilan keputusan karir dapat membuat individu percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir (Whiston, 1996).

Adanya efikasi diri dalam pengambilan keputusan dapat membantu meminimalisir penundaan penyelesaian tugas yang berkaitan dengan karir yang ingin dicapai (Ardiyanti & Alsa, 2015), percaya akan kemampuan yang dimiliki dirinya dalam belajar untuk mencapai tujuan dan mengatasi hambatan (Rachmawati, 2012), mengetahui kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai karir, memperoleh pandangan yang jelas tentang diri meliputi kelebihan dan kekurangan diri, serta dapat tanggap menghadapi berbagai situasi dan mencari berbagai solusi dari hambatan yang ada (Ardiyanti & Alsa, 2015). Krumboltz (dalam Hanggara, 2016) menyebutkan bahwa kemampuan keputusan karir tidak hanya berkaitan dengan kepuasan dan pemerolehan individu dari pekerjaannya, tetapi juga berpengaruh terhadap gaya hidup, pemilihan teman, pergaulan, dan pencarian kejuruan. Menurut Creed, Patton, Wendy, dan Prideaux (2006) untuk mencapai karir yang diinginkan individu sering mengalami hambatan dan keraguan

dalam mengambil keputusan. Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menjadi salah satu hal yang penting bagi individu karena dengan adanya pengambilan keputusan karir dapat menentukan masa depan seseorang. Seperti yang diungkapkan Zamroni (2016), dengan adanya pengambilan keputusan karir individu akan lebih mandiri, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan yaitu kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah diantaranya yaitu memilih pendidikan dan pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Sawitri (2009) terhadap 389 mahasiswa tahun pertama di Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa identifikasi individu pada status identitas *achievement* akan berdampak positif terhadap efikasi diri keputusan karir. Selain itu, efikasi diri keputusan karir mempunyai pengaruh negatif terhadap keraguan mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama. Penelitian serupa dilakukan oleh Umam (2015) terhadap 159 siswa kelas XII SMAN 1 Karanganyar menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* karir yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir siswa tersebut. Chung (2002) melakukan penelitian terhadap 165 mahasiswa S1 di Southern University tentang efikasi diri pengambilan keputusan karir dan komitmen dalam karir. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir cenderung lebih berkomitmen terhadap perencanaan karir dan penetapan tujuan.

Pengambilan keputusan karir berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan remaja. Namun, tidak semua orang dapat membuat keputusan dengan

mudah. Perspektif waktu di masa depan mempunyai hubungan dalam pemahaman proses pengambilan keputusan (Emmerling & Cherniss, 2003). Tidak dipungkiri bahwa permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia akhir-akhir ini semakin kompleks. Hal tersebut dapat diamati dari jumlah pengangguran yang cukup besar. Di lansir dari Kompas (4/5/2016) Suryamin, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5%. Namun, jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2015, yang mencapai 7,45 juta orang atau 5,81%. Menurut Suryamin, presentase penduduk berpendidikan diploma I, II, dan III yang menganggur menurun, namun tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34% menjadi 6,22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya perencanaan karir pada mahasiswa.

Hasil survei yang dilakukan oleh Agusta (2015) melalui metode wawancara terhadap beberapa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang mengaku bahwa dirinya belum mampu dan tidak siap untuk masuk dunia kerja dikarenakan masih kurang keterampilan dan pengalaman sehingga merasa cemas dengan persaingan yang ketat. Survei awal yang dilakukan oleh Zahara (2014) pada 77 mahasiswa Program Studi Psikologi di salah satu Universitas di Yogyakarta menunjukkan bahwa ada 48 responden (62%) yang masih ragu dalam menentukan pilihan karir dan ada 29 responden (38%) menyatakan yakin dengan keputusan akan pilihan karirnya. Data tersebut

menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang rendah.

Peneliti melakukan wawancara terhadap lima responden mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Indonesia. Responden pertama mengatakan bahwa ia masih ragu akan melanjutkan pendidikan S2 atau bekerja. Namun responden pertama ini mengaku bahwa ia telah yakin ingin bekerja dimana dan memenuhi kualifikasi dalam pekerjaan tersebut meskipun banyak pertimbangan yang harus dipikirkan. Responden kedua mengatakan bahwa ia sudah mempunyai gambaran dan memutuskan karir yang diinginkan. Setelah lulus kuliah, responden kedua mempunyai rencana untuk bekerja di sebuah perusahaan. Apabila perusahaan menyediakan beasiswa untuk pendidikan S2, responden akan berusaha untuk mendapatkannya. Namun, apabila responden belum mendapat pekerjaan responden akan melanjutkan sekolah di bidang desain. Selanjutnya ialah responden ketiga mempunyai keinginan untuk bekerja setelah lulus kuliah. Namun, keinginan tersebut masih dipertimbangkan oleh responden mengingat bahwa pendidikan S2 sangatlah penting. Hal tersebut membuat responden memilih untuk melanjutkan pendidikan S2 terlebih dahulu dan sudah yakin dengan keputusan tersebut. Selanjutnya adalah responden keempat yang mengatakan bahwa dirinya belum memutuskan untuk melanjutkan studi atau bekerja setelah lulus kuliah. Responden keempat mengaku bahwa ia belum mendapatkan gambaran tentang dunia kerja yang akan dihadapinya kelak. Namun demikian, responden ini memiliki bayangan bahwa ia akan membuka sebuah butik untuk menambah penghasilan pribadi. Responden selanjutnya mengaku bahwa ia tidak tahu akan melanjutkan S2 atau

bekerja. Responden kelima ini mengatakan bahwa ia belum mempunyai gambaran sama sekali tentang dunia kerja dan pekerjaan seperti apa yang cocok dengan dirinya. Apabila bekerja pun ia tidak mempunyai target untuk bekerja di mana, semua itu tergantung pada tempat melamar pekerjaan yang menerimanya. Responden kelima ini juga mengaku bahwa ia tidak mempunyai keyakinan dengan kemampuan yang dimiliki.

Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa semester akhir yang menghadapi berbagai permasalahan karir yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa dua dari lima responden masih mempunyai ketidakyakinan dalam menentukan karirnya. Selain itu, mahasiswa juga dihadapkan dengan pilihan lain seperti melanjutkan pendidikan. Melakukan pengambilan keputusan karir menjadi tantangan bagi mahasiswa semester akhir sebab banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti jenis pekerjaan dan pilihan melanjutkan pendidikan. Secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa beberapa mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang sudah cukup baik meskipun masih ada yang rendah.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan survei mengenai efikasi diri pengambilan keputusan karir terhadap 143 mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memilih karir sesuai dengan yang diinginkannya. Namun demikian, sebanyak 55,3%

mahasiswa masih bingung dengan beberapa pilihan karir yang ada. Ketika memilih karir, 23,6% mahasiswa belum mempunyai keyakinan dengan pilihan karirnya. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup tinggi dalam pilihan karirnya, namun dalam menentukan pilihan karir, mahasiswa masih dihadapkan dengan problematika pilihan-pilihan karir yang ada. Selain tidak yakin dalam menentukan beberapa pilihan karir, sebanyak 33,6% mahasiswa tidak yakin untuk meneruskan pendidikan atau bekerja terlebih dahulu setelah lulus kuliah. Dari survei awal tersebut, mengindikasikan bahwa masih ada permasalahan mengenai pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir.

Banyak peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian terkait efikasi diri pengambilan keputusan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum & Kustanti (2017) mengenai efikasi pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa konformitas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kemandirian dalam pengambilan keputusan pada individu. Hal ini ditunjukkan dengan kebingungan individu dalam membuat keputusan ketika mendengarkan berbagai pendapat orang lain. Sebagian besar individu merubah keputusannya dikarenakan keputusan yang dibuat berbeda dengan orang lain. Penelitian melibatkan 361 siswa dengan sampel penelitian 198 siswa SMA kelas XII di SMA Negeri 3 Kabupaten Pati. Rachmawati (2012) melakukan penelitian tentang efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula tingkat kematangan karirnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Palos dan Drobot (2010), hasil dari penelitiannya adalah proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang diantaranya yaitu lingkungan dan pengaruh keluarga serta peran konselor di sekolah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istifarani (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir pada anak. Sedangkan penelitian Surjadi (2013) terhadap 122 mahasiswa tingkat akhir Universitas Indonesia menunjukkan adanya pengaruh regulasi diri dalam belajar terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. Semakin tinggi regulasi diri untuk belajar yang dimiliki maka semakin tinggi kemampuan pengambilan keputusan karir seseorang.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menghadapi dunia kerja, salah satunya adalah kurangnya persiapan perencanaan karir yang baik. Selain terfokus pada tugas dan kegiatan perkuliahan, mahasiswa juga dihadapkan pada permasalahan karir yang akan dipilih. Meskipun beberapa orang membuat keputusan karir dengan relatif mudah, banyak pula orang yang menghadapi kesulitan sebelum atau selama proses pengambilan keputusan (Gati., dkk, 2004). Tidak sedikit mahasiswa yang belum mempunyai keyakinan dalam hal pengambilan keputusan karir atau ragu-ragu dalam memutuskan karir yang akan dipilih.

Kebingungan para lulusan siap kerja dalam hal pekerjaan tentu dapat dihindari jika memiliki perencanaan karir yang baik. Perencanaan karir merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi tujuan yang melibatkan proses berkelanjutan berupa perencanaan, pemahaman diri, penilaian kerja serta adanya

pemahaman rasional terhadap tujuan yang diinginkan (Istriyanti & Simarmata, 2010). Dengan adanya perencanaan karir yang baik, mahasiswa mampu mempersiapkan diri untuk memperoleh pekerjaan yang ingin dituju. Setelah melakukan perencanaan karir individu dapat menentukan pengambilan keputusan karir. Tanpa adanya pengambilan keputusan, perencanaan karir yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Sampson dkk (dalam Sharf, 2006) terdapat tiga komponen dasar dalam proses informasi dalam pengambilan keputusan, yaitu pengetahuan (*knowledge domains*), kemampuan pengambilan keputusan (*decision making skills domains*), dan proses pelaksanaan (*executive processing domain*). Proses pelaksanaan tersebut membahas tentang bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak. Di dalam komponen ini terdiri dari *self talk*, *self awareness*, dan *monitoring and control* (Sampson dkk dalam Sharf, 2006). Pada komponen inilah dikatakan sebagai proses metakognisi (Sampson dkk dalam Sharf, 2006).

Proses metakognisi dapat menjadi landasan utama untuk menemukan cara yang terbaik dalam mencapai tujuan individu. Maka dari itu, proses metakognisi ini diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat melakukan perencanaan karir yang matang (Surjadi, 2013). Proses metakognisi tersebut menjadi bagian dari proses regulasi diri. Seperti pernyataan Zimmerman (1989) yang menyatakan bahwa regulasi diri dalam belajar diperlukannya berbagai strategi dan tindakan khusus guna meningkatkan pencapaian dalam belajar yang melibatkan proses metakognisi, motivasi, dan tindakan aktif. Regulasi diri mempunyai beberapa tahapan, yaitu *planning*, *setting goals*, *organizing*, *self-monitoring*, dan *self-evaluation* (Corno,

1986, 1989; Ghatala, 1986; Pressley, Borkowski, & Schneider, 1987, dalam Zimmerman, 1990). Menurut Pitrich (2000), regulasi diri merupakan proses aktif dan konstruktif dimana peserta didik menetapkan tujuan untuk pembelajaran yang kemudian individu melakukan pemantauan, mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilakunya.

Salah satu penunjang utama dalam keberhasilan karir ialah regulasi diri dalam belajar (Nurjanah, Dahlan, & Utaminingsih, 2017). Taylor (2009) menjelaskan bahwa melalui regulasi diri, seseorang dapat menemukan gambaran masa depan sehingga sangat penting untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan regulasi diri pada setiap tugas yang melibatkan pemahaman diri serta kaitannya dengan keadaan di luar diri. Untuk mencapai tujuan karir, mahasiswa diharapkan mampu mengatur dirinya sendiri dalam proses belajar. Ketika seseorang telah memilih karir yang akan dihadapi, individu tersebut telah memperoleh informasi mengenai kemampuan yang seharusnya dimiliki. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dimiliki atau ditingkatkan dengan cara belajar. Seseorang yang mampu menyusun strategi belajar dan mengontrol proses pembelajaran guna mencapai tujuan disebut juga dengan regulasi diri dalam belajar. Individu yang mempunyai regulasi diri dalam belajar yang tinggi ialah individu yang memiliki motivasi, metakognisi, serta perilaku yang aktif saat belajar.

Dari pemaparan latar belakang di atas, terdapat faktor-faktor pendukung dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. Diantaranya yaitu proses metakognisi seseorang yang dapat disebut sebagai regulasi diri dalam belajar. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan

antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi yang berkaitan dengan hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam hal regulasi diri dan pengambilan keputusan karir.

D. Keaslian Penelitian

Topik mengenai regulasi diri dan pengambilan keputusan karir telah banyak diteliti, antara lain:

Surjadi (2013) meneliti tentang regulasi diri untuk belajar dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir program sarjana

Universitas Indonesia. Sampel dalam penelitian berjumlah 122 partisipan dengan mayoritas wanita usia 21 tahun dari Fakultas Psikologi. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Efikasi diri dalam Belajar Interview Schedule Questionnaire* (SRLIS-Q) yang disusun oleh Zimmerman dan Pons yang diperbaharui oleh Purdie dan Hattie dan pengukuran pengambilan keputusan karir menggunakan alat ukur *Career Decision-Making Difficulties* (CDDQ). Berdasarkan hasil analisa data menggunakan *Pearson Correlation*, dapat disimpulkan koefisien korelasi sebesar $r=0,345$ dengan $p<0,001$ (*2-tailed*) yang berarti terdapat hubungan antara regulasi diri untuk belajar dengan pengambilan keputusan karir.

Gati dkk (2004) melakukan penelitian dengan judul *Dysfunctional Thinking and difficulties in career decision making*. Responden yang digunakan ialah 192 mahasiswa yang terdaftar di kelas perencanaan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan karir individu dengan kesulitan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan alat ukur *Career Thoughts Inventory* (CTI) dan *Decision Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kesiapan karir seseorang maka semakin rendah kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karir.

Sneva (2011) meneliti tentang hubungan antara eksplorasi efikasi diri pengambilan keputusan karir, kematangan karir, dan identitas ras pada mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 164 dari lima perguruan tinggi dan universitas yang berbeda berlokasi di New York Barat. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah skala *Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form* (CDSE-SF; Betz, 1996 & 2001) sebanyak 25 aitem, *Career Maturity Inventory Attitude Scale*

(CMI-AS, Crites, 1978 & 1996) sebanyak 50 aitem, *People of Color Racial Identity Attitude Scale* (POCRIAS, Helms, 1995) sebanyak 50 aitem, dan *Personal Data Form* (PDF; Pope, Weigand, Reynolds, & Miklitsch, 2008) sebanyak 13 pertanyaan yang menggambarkan diri sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan negatif antara efikasi diri pengambilan keputusan karir, sikap kematangan karir, dan identitas rasial.

1. Keaslian Topik

Topik mengenai pengambilan keputusan karir sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satu peneliti dengan topik pengambilan keputusan karir ialah Surjadi (2014), yang meneliti tentang regulasi diri untuk belajar dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir program sarjana Universitas Indonesia. Selanjutnya yaitu penelitian yang membahas tentang regulasi diri juga sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adicondro dan Purnamasari (2011) berjudul efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *efikasi diri dalam belajar* pada siswa kelas VIII. Sementara itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa*.

2. Keaslian Teori

Penelitian yang dilakukan Surjadi (2014) mengenai pengambilan keputusan karir menggunakan teori Brown, yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses yang tidak hanya meliputi pemilihan karir namun juga komitmen individu untuk melaksanakan

tindakan guna mencapai pilihannya. Pada penelitian ini teori yang digunakan ialah teori Taylor dan Betz (1983). Selanjutnya, penelitian Adicondro & Purnamasari (2011) menggunakan dasar teori Zimmerman (1990) tentang regulasi diri dalam belajar. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Pintrich dan DeGroot (1900).

3. Keaslian Responden

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sementara itu, penelitian yang telah dilakukan Surjadi (2014) ialah pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Indonesia.

4. Keaslian Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan oleh Surjadi (2014) ialah menggunakan *Career Decision-Making Difficulties* (CDDQ; Gati, Krausz & Osipow, 1996) untuk mengukur pengambilan keputusan karir. Selain itu menggunakan alat ukur *Self-regulated Learning interview Schedule Questionnaire* (SRLIS-Q) yang disusun oleh Zimmerman dan Pons (1998). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur *Career Decision Making Self Efficacy Short-Form* (CDMSE-SF) oleh Taylor dan Betz (1983) sedangkan regulasi diri dalam belajar menggunakan alat ukur *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang disusun oleh Pintrich., Smith., Garcia., McKeachie (1991).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

1. Definisi Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir termasuk dalam proses kognitif yang meliputi pengetahuan diri, pengetahuan pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir. Keterampilan pengambilan keputusan menurut Ferguson (Zamroni, 2015) mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi pilihan, mengidentifikasi kemungkinan hasil dari pilihan, menilai kelebihan dan kekurangan pilihan, mengidentifikasi alternatif, dan memilih opsi yang tidak hanya bisa dilakukan tetapi kemungkinan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Menurut Brown (2002) pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses yang melibatkan komitmen untuk melaksanakan tindakan guna mencapai pilihan yang telah dipilih.

Taylor dan Betz (1983) mendefinisikan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir ialah sebagai kepercayaan individu bahwa dapat berhasil menyelesaikan suatu aktivitas maupun tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir yang efektif. Efikasi diri pengambilan keputusan karir dapat didefinisikan sebagai harapan atau kepercayaan mengenai kemampuan individu untuk berhasil melakukan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan yang diharapkan, seperti tindakan, usaha, dan ketekunan individu yang terkait

dengan perilaku tersebut (Fassinger, 2005; Leong & Brown, 1995, dalam Sneva, 2011).

Efikasi diri pengambilan keputusan karir merupakan keyakinan individu akan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir (CDSE; Austin, 2010; Gushue et al, 2006; Taylor & Betz, 1983, dalam Bounds, 2013). Selain itu, Taylor dan Betz juga mengemukakan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan sebagai kepercayaan individu untuk dapat terlibat dalam kegiatan seperti penilaian diri yang akurat, pengumpulan informasi pekerjaan yang relevan, dan memilih tujuan yang sesuai (dalam Wang, Jome, Haase, & Brunch, 2006). Efikasi diri pengambilan karir yaitu terkait dengan tugas yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karir dan terbagi menjadi dua, yaitu konten pilihan karir dan domain proses karir (Nillson, Schmidt, & Meek, 2002).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karir adalah suatu keyakinan dari dalam diri untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir. Individu yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan yang tinggi mampu menetapkan karir yang diinginkan dimasa mendatang dengan bersungguh-sungguh dan berkomitmen untuk mencapai karir tersebut.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Betz, Klein, dan Taylor (dalam Betz & Luzzo, 1996), ada lima aspek efikasi diri pengambilan keputusan karir, yaitu:

a. *Goal Selection*

Goal selection yaitu sejauh mana individu dapat memilih dan menetapkan prioritas agar berhasil mengelola kemajuan profesionalnya. Individu juga mampu menilai kemampuannya dalam menyesuaikan keadaan diri dengan karakteristik berbagai pekerjaan (Talyor & Betz, dalam Wu, 2009).

b. *Planning*

Planning yaitu ketika individu dapat menetapkan rencana untuk masa depan dan dapat mengidentifikasi jalur karir yang diinginkan.

c. *Self Appraisal*

Self appraisal ialah mengacu pada sejauh mana individu menilai secara akurat mengenai kemampuan, nilai, dan minat yang relevan dengan karir yang dipilih.

d. *Occupational Information*

Occupational information mengacu pada tingkat pengetahuan seseorang tentang informasi mengenai program studi di universitas, pekerjaan, dan pasar tenaga kerja. Informasi tersebut mencakup tugas-tugas dan klasifikasi karir. Informasi mengenai karir menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan karir (Gati, 1986; Grotevant & Durrett, 1980; Hirschi & Lage, 2007; Super, 1983 dalam Pesch, 2014).

e. *Problem Solving*

Problem solving yaitu sejauh mana individu dapat mengetahui strategi penanganan alternatif dan memecahkan masalah pilihan karir ketika hasilnya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Alternatif tersebut mengarah pada solusi yang integratif, dapat diterima secara sosial, dan memuaskan secara pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan aspek efikasi diri pengambilan keputusan karir menurut Betz, Klein, dan Taylor (dalam Betz & Luzzo, 1996) sebagai aspek dalam alat ukur yang akan digunakan karena aspek tersebut dapat menggambarkan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. Aspek-aspek tersebut adalah *goal selection, planning, self appraisal, occupational information, dan problem solving*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Brown (2002) terdapat empat hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu:

- a. Kesiediaan untuk bersikap jujur dalam menggali pengetahuan tentang diri sendiri seperti nilai dan kemampuan yang mengarahkan individu untuk mengetahui identitas dirinya.
- b. Motivasi belajar mengenai dunia kerja.
- c. Kesiediaan untuk belajar dan memecahkan masalah karir dan pengambilan keputusan mencakup cara berpikir untuk mengambil keputusan,

kepercayaan diri atas keputusan yang dipilih, berkomitmen dengan rencana yang telah disusun, dan bertanggung jawab untuk keputusan yang telah ditetapkan.

- d. Kesadaran tentang berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi dan membatasi individu untuk memecahkan masalah, pengambilan keputusan, kesediaan berbagi tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengamati pemecahan masalah dan proses pengambilan keputusannya.

Menurut Parson (Brown, 2002) dalam pemilihan karir ada tiga faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Pemahaman yang jelas mengenai diri sendiri meliputi kemampuan, kelebihan, kekurangan, minat, bakat, dan ambisi.
- b. Pengetahuan mengenai kondisi atau jenis pekerjaan, peluang keberhasilan, kelebihan dan kekurangan pekerjaan, kompensasi, dan prospek dalam berbagai bidang pekerjaan.
- c. Kemampuan menganalisis hubungan mengenai pemahaman diri dan pengetahuan mengenai karir yang diinginkan. Ketika individu memiliki ketiga faktor tersebut maka individu tersebut tidak hanya membuat pilihan yang tepat untuk diri sendiri tetapi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan orang sekitar dan pekerjaannya.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir dibutuhkan kemampuan memahami karakteristik yang dimiliki, pengetahuan mengenai jenis karir dan berbagai hal yang berkaitan dengan karir tersebut, kesediaan

untuk belajar dan mencari tahu tentang pekerjaan yang diinginkan, dan kemampuan untuk menganalisis hubungan antara pemahaman diri dengan pengetahuan mengenai karir. Ketiga faktor di atas berkaitan dengan regulasi diri dalam belajar karena dengan adanya regulasi diri dalam belajar yang baik akan membantu meningkatkan efikasi diri kemampuan pengambilan keputusan karir seseorang. Regulasi diri dalam belajar membantu individu memahami karakteristik diri yang kemudian dapat memicu semangat belajar dan membuat strategi belajar untuk meningkatkan efikasi diri kemampuan pengambilan keputusan karir.

B. Regulasi Diri dalam Belajar

1. Definisi Regulasi Diri dalam Belajar

Regulasi diri dalam belajar menurut Pintrich (1990) digambarkan sebagai strategi yang digunakan individu untuk mengatur kognisi yang menggunakan strategi kognitif dan metakognitif serta penggunaan strategi mengelola sumber pengetahuan. Menurut Barnard, Lan dan Paton (2010) regulasi diri dalam belajar mengacu pada perilaku aktif dan keinginan individu untuk mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Regulasi diri dalam belajar menurut Baumert dkk (dalam Latipah, 2010) sebagai bentuk belajar individual yang berhubungan dengan motivasi belajar dan secara otonomi mengembangkan pengukuran kognisi, metakognisi, dan perilaku, serta memonitor kemajuan belajar.

Istilah regulasi diri dalam belajar sebagian besar muncul dari perspektif sosio-kognitif. Regulasi diri dalam belajar mengacu pada perilaku strategis,

metakognitif, motivasi, dan kognisi yang bertujuan mencapai tujuan (Hadwin & Oshige, 2011). Regulasi diri dalam belajar merupakan sebuah proses mengarahkan diri untuk mentransformasikan kemampuan mental menjadi keterampilan akademik. Regulasi diri dalam belajar mengacu pada pembelajaran yang diiringi dengan proses metakognisi, tindakan strategis yang mencakup perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kemajuan diri). Secara umum, menurut Pintrich (2000) regulasi diri dalam belajar melibatkan pengaktifan dan pemeliharaan kognisi, perilaku, dan emosi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Zimmerman dan Risemberg (dalam Chen, 2002) menambahkan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan perilaku inisiatif yang dilakukan individu meliputi proses menentukan tujuan dan mengatur usaha untuk mencapai tujuan tersebut, memonitor diri dengan metakognisi, mengelola waktu, dan melakukan pengaturan lingkungan fisik dan sosial. Regulasi diri dalam belajar menurut Santrock (2007) ialah proses memunculkan dan memonitor pikiran, perasaan, dan perilaku secara mandiri guna mencapai tujuan. Regulasi diri dalam belajar mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan mengendalikan lingkungan belajarnya. Untuk melakukan itu, individu harus menetapkan sasaran, memilih strategi yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut, menerapkan strategi, dan kemudian memantau kemajuan dari tujuan awal (Schunk, dalam Schraw, Kauffman, & Lehman, 2002).

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa regulasi dalam belajar adalah suatu proses pengaturan diri dalam belajar yang melibatkan metakognisi, motivasi, emosi, serta perilaku untuk proses pembelajaran yang lebih optimal. Seseorang dengan regulasi diri yang baik dalam belajar akan mampu merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi diri terhadap tujuan yang telah ditentukan.

2. Aspek-aspek Regulasi Diri dalam Belajar

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar. Menurut Pintrich (2000), terdapat empat aspek regulasi diri dalam belajar dan tiap-tiap tahapannya, yaitu:

a. Cognition

Cognition adalah suatu keterampilan untuk menerapkan strategi metakognitif untuk merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya. Pintrich mengatakan bahwa metakognisi mengacu pada kesadaran, pengetahuan, dan pengendalian pikiran (dalam Chen, 2002). Metakognisi mencakup keterampilan yang memungkinkan peserta didik memahami dan memantau proses kognitif (Pintrich dalam Schraw, Kauffman & Lehman, 2002).

b. Motivation/Affect

Motivation mencakup keyakinan individu akan mencapai tujuan dalam belajar, keyakinan dalam memahami pelajaran dan mengerjakan tugas

tertentu, mampu mengontrol motivasi diri, mampu memilih dan membuat strategi untuk mengelola motivasi, dan atribusi reaksi afeksi.

c. *Behavior*

Behavior meliputi pengaturan waktu belajar, perencanaan mengenai observasi perilaku selama belajar, kemampuan memonitor usaha, penggunaan waktu, dan kebutuhan selama belajar, meningkatkan dan mempertahankan perilaku belajar, serta memilih suatu perilaku yang dirasa dapat memberikan manfaat selama proses pembelajaran.

d. *Context*

Context menyangkut dengan persepsi seseorang mengenai tugas yang akan diselesaikan dan pengendalian tugas. Di dalam *context* ini, individu memiliki kemampuan untuk memantau kognisi, motivasi, dan perilaku. Selain itu juga individu mampu memantau tugas dan konteksnya dalam proses belajar.

Mengacu pada Zimmerman dan Schunk (2002), terdapat tiga aspek regulasi diri dalam belajar, yaitu:

a. Metakognisi

Metakognisi ialah mengacu pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam proses belajar.

b. Motivasi

Motivasi ialah dorongan pada seseorang yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri dan kompetensi yang dimiliki dalam belajar.

c. Perilaku

Aspek perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur waktu, mengatur lingkungan fisik, dan pemanfaatan yang melibatkan orang lain dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Schraw, Kauffman, dan Lehman (2002), aspek regulasi diri dalam belajar ada tiga, yaitu:

a. Kognisi

Kognisi ialah keterampilan individu untuk mengkode, menghafal, dan mengingat kembali informasi yang didapatkan. Kognisi memiliki empat komponen yaitu:

- 1) *Encoding*, yaitu kemampuan untuk memproses informasi yang kemudian disimpan dalam bentuk kode dalam memori jangka panjang.
- 2) *Organization*, yaitu kemampuan untuk menyaring informasi dalam memori jangka panjang.
- 3) *Elaboration*, merupakan kemampuan individu untuk mengorganisasi hubungan antara informasi baru dan informasi yang telah tersimpan dalam memori.
- 4) *Inferencing*, adalah kemampuan untuk membuat kesimpulan dari informasi yang telah tersimpan dalam memori jangka panjang.

Inferencing sangat penting untuk regulasi diri dalam belajar karena memungkinkan individu mengetahui dan menetapkan aktivitas apa yang diperlukan.

b. Metakognisi

Metakognisi mempunyai dua komponen utama yaitu *knowledge of cognition* dan *regulation of cognition*.

- 1) *Knowledge of cognition*, yaitu apa yang individu ketahui tentang proses kognitif pada individu. Pengetahuan yang diketahui diantaranya adalah pengetahuan tentang diri sebagai pembelajar dan faktor apa saja yang mempengaruhi performansi, pengetahuan tentang strategi yang tepat dalam belajar, dan pengetahuan tentang alasan dan waktu yang tepat untuk menggunakan berbagai strategi.
- 2) *Regulation of cognition*, mencakup beberapa komponen penting yaitu perencanaan, monitor diri, dan evaluasi. Perencanaan melibatkan pemilihan strategi yang tepat. Termasuk di dalamnya menetapkan tujuan, pengaktifan kembali pengetahuan dalam memori, dan pemilihan waktu. Monitor adalah kemampuan untuk mengontrol diri dalam proses belajar. Sedangkan evaluasi adalah ketika individu mampu untuk menilai dan mengevaluasi diri terhadap hasil belajar dan strategi belajar yang digunakan.

c. Motivasi

Motivasi meliputi keyakinan dan sikap yang mempengaruhi penggunaan serta pengembangan kognitif dan keterampilan. Komponen

motivasi mencakup keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan (Bandura, dalam Schraw, Kauffman & Lehman, 2002), interpretasi individu terhadap peristiwa yang terjadi dalam perjalanan hidupnya, orientasi tujuan akademik termasuk di dalamnya tujuan performansi dan tujuan belajar, dan motivasi yang berasal dari dalam diri individu.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada aspek-aspek regulasi diri dalam belajar yang dikemukakan oleh Pintrich (2000), yaitu aspek *cognition, motivation/affect, behavior, dan context*.

C. Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri

Pengambilan Keputusan Karir

Belajar secara mandiri, dapat membagi waktu dengan baik, menyelesaikan kegiatan belajar lebih terarah, mampu memonitoring proses belajar dan menjaga motivasi belajar disebut juga dengan regulasi diri dalam belajar. Zimmerman (1990) mengatakan bahwa siswa yang mempunyai regulasi diri dalam belajar mempunyai inisiatif untuk berusaha pada diri sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan tidak mengandalkan kebutuhan diri pada orang lain. Zimmerman dan Risemberg (dalam Chen, 2002) menambahkan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan perilaku inisiatif yang dilakukan individu meliputi proses menentukan tujuan dan mengatur usaha untuk mencapai tujuan tersebut, memonitor diri dengan metakognisi, mengelola waktu, dan melakukan pengaturan lingkungan fisik dan sosial.

Regulasi diri dalam belajar menjadi hal yang sangat penting untuk mahasiswa dalam proses belajar. Dengan adanya regulasi diri dalam belajar yang baik, individu akan menyadari, mempunyai rasa tanggung jawab, dan mengetahui cara belajar yang efektif bagi dirinya (Fasikhah & Fatimah, 2013). Proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Adicondro & Purnamasari, 2011). Regulasi diri dalam belajar termasuk dalam faktor internal yang ada dalam diri individu. Faktor internal ini berkaitan dengan menentukan karir dimasa depan. Dengan adanya regulasi diri dalam belajar, mahasiswa dapat menyusun strategi belajar guna mencapai tujuan karir yang diinginkan. Hasil penelitian Surjadi (2013) menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar berpengaruh dalam kemampuan pengambilan keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir perlu diberikan intervensi sedini mungkin mengenai regulasi diri dalam belajar guna meningkatkan pengambilan keputusan karir (Surjadi, 2013).

Parson (dalam Brown, 2002) menyebutkan ada tiga faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu: (1) pemahaman yang jelas mengenai diri sendiri meliputi kemampuan, kelebihan, kekurangan, minat, bakat, dan ambisi, (2) pengetahuan mengenai kondisi atau jenis pekerjaan, peluang keberhasilan, kelebihan dan kekurangan pekerjaan, kompensasi, dan prospek dalam berbagai bidang pekerjaan, (3) kemampuan menganalisis hubungan mengenai pemahaman diri dan pengetahuan mengenai karir yang diinginkan.

Faktor pertama dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir ialah pemahaman yang jelas mengenai kemampuan, kelebihan, kekurangan, minat, bakat, dan ambisi yang dimiliki. Ketika mahasiswa sudah mampu untuk menilai

kemampuan, kelebihan serta kekurangan yang dimiliki, maka dirinya akan lebih mudah untuk mengambil keputusan karir yang akan dicapai setelah lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa yang telah mengetahui kemampuan dalam diri tentu memiliki efikasi diri yang lebih untuk mencapai tujuan karirnya. Menurut Bandura (Luzzo, Funk, & Strang, 1996) individu yang mempunyai penilaian tentang efikasi diri akan mempengaruhi bagaimana perilaku akan dimulai, tingkat upaya yang akan dilakukan, dan lamanya perilaku tersebut dipertahankan dalam menghadapi rintangan. Memperoleh target akademik dengan regulasi diri dalam belajar merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Regulasi diri dalam belajar menurut Pintrich (2002) mempunyai empat aspek, yaitu *cognition, motivation/affect, behavior, dan context*.

Dari keempat aspek tersebut individu akan melewati proses menilai diri sendiri mengenai kemampuan dan keterbatasan masing-masing. Setelah mengetahui karakteristik yang dimiliki, mahasiswa akan membuat strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Dimulai dengan merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya untuk menyesuaikan maupun merubah kognisi dalam proses belajar. Regulasi diri menunjuk pada cara mengelola pikiran, emosi, dan perilaku guna mencapai suatu tujuan (Zimmerman, 2002). Menurut Surjadi (2014), proses belajar tidak hanya membantu dalam kegiatan belajar, melainkan untuk membantu meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karir mahasiswa. Dengan merencanakan keputusan karir setelah lulus kuliah, mahasiswa dapat memonitor keputusan karir tersebut apakah keputusan tersebut sudah baik atau belum dan sesuai dengan karakteristik dirinya. Menurut Atmaja (2014)

perencanaan karir yang baik dapat membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami minat atau bakat yang dimiliki. Selain itu, menurut Atmaja (2014) dalam proses perencanaan karir pada individu akan memperoleh pengetahuan mengenai potensi diri yang meliputi keterampilan, minat, bakat, motivasi, dan pengetahuan yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian menjadi penentu tahapan mencapai karir.

Selanjutnya adalah pengetahuan mengenai kondisi dan jenis kerja, peluang keberhasilan, kelebihan dan kekurangan pekerjaan, kompensasi, serta prospek dalam berbagai bidang pekerjaan. Informasi mengenai karir menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan karir (Gati, 1986; Grotevant & Durrett, 1980; Hirschi & Lage, 2007; Super, 1983 dalam Pesch, 2014). Pada saat mahasiswa mengetahui gambaran yang jelas mengenai karir, mahasiswa tersebut akan belajar lebih giat untuk mencapai karir yang diinginkan yang kemudian terbentuklah regulasi diri dalam belajar yang baik. Sunarto dan Hartono (2002) menjelaskan bahwa ketika seseorang telah mengetahui pekerjaan yang diinginkan maka diperlukan sarana pengetahuan dan keterampilan tertentu yang harus dimiliki. Pada dasarnya, belajar atau mengikuti suatu pendidikan merupakan persiapan untuk suatu pekerjaan (Sunarto & Hartono, 2002). Mahasiswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi. Motivasi tersebut menyebabkan mahasiswa terdorong untuk mencari informasi-informasi yang berguna untuk dirinya, seperti informasi mengenai karir. Mencari informasi dapat dilakukan dengan membaca sumber-sumber yang relevan di perpustakaan, bimbingan karir, internet, maupun bertanya pada orang lain seperti dosen dan teman

yang telah berpengalaman. Seperti yang dikemukakan oleh Atmaja (2014) bahwa informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir dan dapat ditemukan dari media elektronik, media cetak, ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung.

Dalam regulasi diri dalam belajar, mahasiswa mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat membantu dirinya dalam mencapai tujuan, baik itu tujuan akademik maupun tujuan yang berpengaruh terhadap masa depan. Sebagai contoh, ketika mahasiswa semester akhir memiliki regulasi diri dalam belajar yang baik mahasiswa tersebut akan mencari dan menyaring informasi mengenai tugas yang harus diselesaikannya. Begitu pula dengan karir, mahasiswa semester akhir akan mencari informasi mengenai karir apa yang diminatinya sehingga paham mengenai karir tersebut dan mampu untuk membuat berbagai strategi dalam belajar untuk mencapainya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas, Wiyanti, dan Karyanta (2012) menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kematangan karir.

Dengan adanya informasi yang didapatkan mengenai karir, mahasiswa dapat menargetkan pencapaian belajar untuk mendapatkan karir yang diinginkan sesuai dengan informasi yang diterima. Setiap individu mempunyai strategi belajar yang berbeda-beda untuk menunjang tercapainya tujuan belajar. Menurut Cheng (dalam Rachmah, 2015) individu yang dapat melakukan pembelajaran mandiri memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana dan mengapa strategi regulasi diri dalam belajar harus digunakan.

Ketika mahasiswa semester akhir telah mengetahui karakteristik diri yang dimiliki dan telah mengumpulkan informasi-informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan maka selanjutnya mahasiswa tersebut dapat mampu menganalisis hubungan antara keduanya. Setelah menganalisis mengenai kemampuannya dan berbagai informasi karir, mahasiswa mampu untuk memilih karir dan kemudian merencanakan bagaimana cara mencapai karir tersebut. Untuk mencapai karir, dibutuhkan suatu usaha yaitu dengan cara belajar lebih giat menggunakan regulasi diri dalam belajar. Sunarto dan Hartono (2002) menyebutkan bahwa pekerjaan yang diinginkan di masa depan dapat mempengaruhi minat dan kebutuhan seseorang untuk belajar. Menurut Deasyanti dan Anna (dalam Ahmar, 2016) pada saat seseorang menggunakan regulasi diri dalam belajar, akan ada proses kognisi. Kognisi ialah keterampilan menerapkan strategi metakognitif untuk merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya. Pintrich mengatakan bahwa metakognisi mengacu pada kesadaran, pengetahuan, dan pengendalian pikiran (dalam Chen, 2002). Dengan adanya penerapan strategi metakognitif, maka akan mempermudah mahasiswa untuk menganalisis dan mengambil keputusan karir yang diinginkan (Hanggara, 2016). Menurut Wolters (dalam Zumbrunn, Tadlock, dan Roberts, 2011) dengan menetapkan regulasi diri dalam belajar individu dapat menemukan motivasi untuk membuat kemajuan tujuan dan cenderung bertahan melalui tugas belajar yang sulit dan seringkali menemukan proses belajar yang lebih memuaskan.

Peneliti mengambil responden mahasiswa semester akhir dikarenakan mahasiswa semester akhir telah mendekati masa dimana harus terjun langsung dalam dunia kerja. Selain harus menyelesaikan studi, mahasiswa semester akhir

dituntut untuk menyusun strategi untuk dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini dikarenakan dunia kerja tidak sama dengan masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa regulasi diri dalam belajar dapat meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Hal tersebut dikarenakan ketika individu mampu untuk membuat strategi belajar yang baik maka individu tersebut akan memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang baik pula. Dikarenakan individu telah membuat strategi belajar dan telah berusaha untuk mencapai prestasi akademik individu akan lebih percaya pada kemampuan diri untuk mengambil suatu keputusan karir yang akan dipilih.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah akan ada hubungan yang positif antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. Semakin tinggi regulasi diri dalam belajar semakin tinggi pula efikasi diri pengambilan keputusan karir mahasiswa. Sebaliknya, jika regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa semester akhir rendah, maka rendah pula efikasi diri pengambilan keputusan karir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Efikasi diri pengambilan keputusan karir
2. Variabel bebas : Regulasi diri dalam belajar

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efikasi diri pengambilan keputusan karir

Efikasi diri pengambilan keputusan karir adalah keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan keputusan karir. Individu yang dikatakan memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir ialah ketika individu tersebut telah mampu membuat keputusan karir yang akan dihadapi dimasa depan dan mempunyai komitmen dalam mencapai tujuan karir tersebut.

Dalam penelitian ini, efikasi diri pengambilan keputusan karir diungkap melalui skor yang diperoleh dari skala *Career Decision Making Self Efficaci* (CDMSE) oleh Taylor dan Betz yang telah dimodifikasi menjadi *short form* sebanyak 25 aitem. Skala tersebut disesuaikan dengan lima aspek efikasi diri pengambilan keputusan karir yaitu, *goal selection, planning, self appraisal, occupational information, dan problem solving*. Tinggi dan rendahnya efikasi diri pengambilan keputusan karir dapat diketahui dari skor yang diperoleh

responden setelah mengisi skala efikasi diri pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir yang dialami oleh responden.

2. Regulasi diri dalam belajar

Regulasi diri dalam belajar adalah proses pengaturan diri dalam belajar yang melibatkan metakognisi, motivasi, emosi, dan perilaku untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal. Regulasi diri dalam belajar ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menentukan tujuan belajar dan mengatur segala usaha yang dapat membantu pencapaian target belajar.

Dalam penelitian ini, tingkat regulasi diri dalam belajar diungkap melalui skor yang diperoleh dari skala *self regulated learning* (SRL) yang disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri dalam belajar yang dimodifikasi dari skala regulasi diri dalam belajar Adnani dan Wijaya (2015) diadaptasi dari *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang dikembangkan oleh Pintrich., Smith., Garcia., McKeachie (1991). Skala tersebut disesuaikan dengan empat aspek regulasi diri dalam belajar, yaitu *cognition, motivation/effect, behavior, dan context*. Tinggi rendahnya regulasi diri dalam belajar yang dialami oleh responden diketahui dari skor yang diperoleh setelah mengisi skala regulasi diri dalam belajar. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka regulasi diri dalam belajar pun makin tinggi.

C. Responden Penelitian

Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Responden dapat berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Responden penelitian akan dipilih secara acak dengan rencana pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung maupun *online*.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua buah skala, yaitu skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir (CDMSE-SF) dan Regulasi Diri dalam Belajar (SRL). Metode penyusunan skala efikasi diri pengambilan keputusan karir dan regulasi diri dalam belajar menggunakan skala model *Likert*. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai kedua skala tersebut:

1. Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Skala efikasi diri pengambilan keputusan karir diadaptasi dari skala *Career Decision Making Self Efficacy* oleh Taylor dan Betz (1983). Skala ini mengukur tingkat keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan karir seseorang. Skala ini awalnya terdiri dari 50 aitem dan dimodifikasi menjadi *short form* sebanyak 25 aitem pernyataan mengenai bagaimana kondisi responden terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir yang dirasakan (Taylor & Betz, 1989).

Skala efikasi pengambilan keputusan karir memiliki jawaban yang terdiri dari lima macam, yaitu “sangat tidak sesuai”, “sedikit sesuai”, “netral”, “sesuai”, “sangat sesuai”. Pada skala ini hanya terdapat pernyataan *favourable* yang artinya tidak ada pernyataan yang berkebalikan.

Tabel 1.

Blue Print Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Coba

Aspek	Butir <i>Favorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah
<i>Goal Selection</i>	2, 6, 11, 16, 20	5
<i>Planning</i>	3, 7, 12, 21, 24	5
<i>Self Appraisal</i>	5, 9, 14, 18, 22	5
<i>Occupational Information</i>	1, 10, 15, 19, 23	5
<i>Problem Solving</i>	4, 8, 13, 17, 25	5
	Total	25

2. Skala Regulasi Diri dalam Belajar

Skala regulasi diri dalam belajar yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari skala *Self Regulated Learning* oleh Pintrich., Smith., Garcia., McKeachie (1991). Skala ini mengukur bagaimana tingkat regulasi diri dalam belajar seseorang.

Tabel 2.*Blue Print Skala Regulasi Diri dalam Belajar Sebelum Uji Coba*

Sub Skala	Nomor Aitem		Total Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	1, 2, 3, 4		4
<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	5, 6, 7, 8		4
<i>Task Value</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14		6
<i>Control of Learning Beliefs</i>	15, 16, 17, 18		4
<i>Metacognitive Self-Regulation</i>	20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30	19, 26	12
<i>Time & Study Environment</i>	31, 32, 34, 35, 36	33, 37, 38	8
<i>Effort Regulation</i>	40, 42	39, 41	4
	Total		42

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting bagi alat ukur. Validitas alat ukur mengacu pada pengertian sejauh mana interpretasi skor sebuah alat ukur didukung oleh bukti-bukti empiris yang relevan dengan apa yang seharusnya diukur. Validitas merujuk pada sejauh mana skala mampu mengungkapkan dengan akurat mengenai atribut yang dirancang untuk

mengukurnya (Azwar, 2012). Selain itu, validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang telah dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012). Pada umumnya aitem dengan koefisien > 0.30 dianggap sebagai aitem yang memiliki validitas yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0.30 maka dapat diturunkan menjadi 0.25 sehingga jumlah aitem dapat tercapai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas nilai koefisien > 0.25 . Pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 21 *for windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya, oleh karena itu pengukuran yang tidak reliabel, tidak akan konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016).

Reliabilitas alat ukur atau pengumpul data ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas. Reliabilitas akan dihitung dan dinyatakan dalam koefisien *alpha*. Reliabilitas akan dinyatakan oleh koefisien reliabilitas apabila angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1.00. Artinya apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitas alat ukur. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 artinya semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2016).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi *21 for windows*.

F. Metode Analisis Data

Alat ukur yang baik adalah yang memenuhi prasyarat validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengetahui apakah skala psikologi yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Maka perlu dilakukan pengujian validitas untuk mengetahui hal tersebut. Sedangkan pada reliabilitas pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur pada waktu yang berbeda namun masih menunjukkan hasil yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas adalah sejumlah mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas rendah apabila tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang

tidak reliabel tentu tidak konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan melihat skor yang diperoleh pada *Croanbach Alpha*.

3. Uji Hipotesis

Ketika seluruh data telah terkumpul, maka untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, data yang telah diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik menggunakan SPSS. Untuk memperoleh hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir, penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* baik dari *Pearson* maupun *Spearman* tergantung dari hasil uji normalitas dan linearitas.

Berdasarkan teknik korelasi *Product Moment*, apabila didapatkan koefisien korelasi yang signifikan berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Sebaliknya, apabila koefisien korelasi tidak signifikan berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang meliputi pengujian reliabilitas, pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan analisis *Product Moment* (Hadi, 2014).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

1. Orientasi Kacah

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 158 mahasiswa dengan spesifikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang menempuh pendidikan S1 minimal semester 7, yang artinya minimal angkatan 2014. Adapun program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terdiri dari tiga yaitu Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen. Berikut tabel yang menjelaskan mengenai jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi:

Tabel 3.

Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Univeristas Islam Indonesia

Akuntansi		Manajemen		Ilmu Ekonomi	
Angkatan	Jumlah	Angkatan	Jumlah	Angkatan	Jumlah
2013	100	2013	136	2013	80
2014	453	2014	488	2014	312

Peneliti memberikan spesifikasi responden dikarenakan terkait dengan bagaimana responden mengisi kuesioner. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada semester akhir, dituntut untuk dapat mempersiapkan karir dikarenakan besarnya persaingan di dunia kerja. Mengingat banyaknya mahasiswa yang mengambil kuliah di bidang Ekonomi dan lapangan kerja yang membutuhkan tenaga kerja dari bidang Ekonomi menyebabkan ketatnya

persaingan dalam dunia kerja. Selain mempersiapkan karir, mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dituntut untuk mempersiapkan tugas akhir dan ujian kompre. Maka dari itu peneliti mengambil responden di Fakultas Ekonomi.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba yang bertujuan untuk mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi saat penelitian, serta untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Persiapan penelitian yang dilakukan diantaranya meliputi perizinan dan perisapan alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data.

a. Persiapan Administrasi

Sebelum pengambilan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan proses perizinan terhadap pihak terkait dalam proses penelitian ini. Peneliti melampirkan surat pengantar kepada pihak Fakultas Ekonomi pada tanggal 31 Januari 2018 dengan nomor 118 / Dek / 70 / Div.Um RT / 1 / 2018 yang diketahui oleh Dekan Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Dr. rer. nat Arief Fahmie, S.Psi, MA. HRM., Psikolog dan dosen pembimbing skripsi Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.

Setelah menyelesaikan pengambilan data uji coba terhadap 70 responden, peneliti mengolah hasil data yang kemudian hasil tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Hasil dari uji coba

menunjukkan bahwa dari 25 aitem efikasi diri pengambilan keputusan karir terdapat dua aitem yang gugur. Sedangkan aitem regulasi diri dalam belajar tidak dilakukan uji coba dikarenakan skala yang digunakan sudah pernah digunakan oleh peneliti terdahulu dan hasilnya menunjukkan bahwa skala tersebut layak untuk digunakan.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *booklet* dan *google form* kuesioner psikologi yang bertujuan untuk mengukur regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Kuesioner tersebut berisi skala *Self regulated learning scale* untuk mengukur regulasi diri dalam belajar dan skala *Career decision making self efficacy* untuk mengukur efikasi diri pengambilan keputusan karir. Sebelum pengambilan data, peneliti menyusun alat ukur dan melakukan uji coba terhadap alat ukur. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas, sehingga alat ukur yang digunakan siap untuk disebarkan sebagai perolehan data utama dalam penelitian.

Pembuatan skala merupakan hasil terjemahan dari skala asli yang diadaptasikan ke dalam lingkungan yang akan dijadikan responden dalam penelitian tanpa menambah atau mengurangi jumlah aitem yang ada dan sesuai dengan aslinya. Setelah itu, dilakukan tes *preliminier* untuk mengoreksi aitem yang ada yang kemudian dilakukan penilaian profesional yakni dengan mengkaji lebih dalam aitem tersebut dengan dosen pembimbing.

Persiapan alat ukur dilakukan untuk menyusun alat ukur yang mencakup variabel-variabel dalam penelitian, yaitu variabel regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Skala yang digunakan adalah skala yang dikembangkan oleh Pintrich., Smith., Garcia., McKeachie (1991) yaitu *Self Regulated Learning Scale*. Adapun skala tersebut mempunyai 81 aitem yang terdiri dari *favorable* dan *unfavourable* yang terdiri dari beberapa kategori skala. Seluruh aitem tersebut dapat digunakan dalam penelitian namun pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa aitem dengan mengambil beberapa kategori subskala, yaitu *intrinsic goal orientation*, *extrinsic goal orientation*, *task value*, *control of learning*, *metacognitive self regulation*, *time and study environment management*, dan *effort regulation*. Sedangkan skala efikasi diri pengambilan keputusan karir diadaptasi dari *Career Decision Making Self Efficacy-Short Form Scale* oleh Taylor dan Betz (1983). Skala ini terdiri dari 25 aitem yang semua aitemnya *favorable*. Kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Likert.

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan terlebih dahulu sebelum pengambilan data sesungguhnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari skala yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan aitem-aitem yang diajukan layak digunakan atau tidak dalam penelitian ini. Uji coba tersebut melibatkan 70 mahasiswa di beberapa Fakultas dan Universitas di Yogyakarta untuk menguji skala efikasi diri pengambilan

keputusan karir. Pada uji validitas aitem ini dilakukan seleksi butir aitem yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Aitem yang dinyatakan memiliki daya diskriminasi yang baik secara statistik bila nilai koefisien korelasi dengan skor total > 0.25 atau > 0.30 . Apabila jumlah aitem yang memiliki koefisien validitas kurang dari 0.30 maka dapat diturunkan menjadi 0.25 sehingga jumlah aitem tercapai, namun sangat tidak disarankan untuk menurunkan daya beda menjadi > 0.20 (Azwar, 2012). Sedangkan untuk skala regulasi diri dalam belajar, pada penelitian ini menggunakan hasil uji coba terdahulu dari Adnani dan Wijaya (2015).

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Peneliti pada umumnya harus mengetahui bahwa skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Maka dari itu peneliti perlu melakukan proses pengujian validitasnya. Aitem-aitem yang telah melewati proses seleksi ini dipercaya dapat meningkatkan reliabilitas skala, namun hal itu tidak berarti bahwa skala tersebut benar-benar valid (Azwar, 2016). Dalam pengukuran validitas batas yang baik ialah sebesar 0.25 dengan melihat tabel "*Corrected item total correlation*". Ketika aitem mempunyai nilai di bawah 0.25 maka aitem tersebut akan digugurkan karena dianggap tidak memenuhi standar *Corrected item*.

Selain uji validitas, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas guna melihat konsistensi alat ukur yang digunakan, dimana dapat dilihat pada nilai *Croanbach Alpha* (α) dengan melihat *Croanbach Alpha if item delete*

guna memperkirakan besaran skor reliabilitas apabila terdapat aitem yang digugurkan. Nilai minimum reliabilitas aitem yaitu sebesar 0.70. Seleksi aitem ini dilakukan untuk memilih aitem yang layak untuk digunakan dan dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan peneliti menggunakan *software* SPSS 21.0 for *Windows*.

1. Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Hasil uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari kuesioner *Career Decision Making Self Efficacy Scale* (N=23) terdapat dua aitem yang digugurkan. Aitem yang digugurkan ialah aitem 8 dengan daya diskriminasi 0.186 dan aitem 13 dengan daya diskriminasi 0.229. Sebelum kedua aitem tersebut digugurkan, diperoleh nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0.886. Kemudian setelah aitem digugurkan nilai *Croanbach Alpha* berubah menjadi sebesar 0.898 yang artinya aitem yang digunakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa skala efikasi diri dalam keputusan karir dapat dikatakan reliabel dengan taraf konsistensi sebesar 89,8%. Sedangkan untuk validitas semua aitem dikatakan memenuhi syarat dikarenakan memiliki nilai di atas 0.30 dengan rentang nilai 0.314-0.693. Berikut tabel sebaran aitem skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

Tabel 4.

Distribusi Aitem Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Setelah Uji Coba

Aspek	Butir Favorable	
	Nomor Butir	Jumlah
<i>Goal Selection</i>	2, 6, 11, 16, 20	5
<i>Planning</i>	3, 7, 12, 21, 24	5
<i>Self Appraisal</i>	5, 9, 14, 18, 22	5
<i>Occupational Information</i>	1, 10, 15, 19, 23	5
<i>Problem Solving</i>	4, 8 , 13 , 17, 25	3
	Total	23

Keterangan: Angka yang dicetak tebal merupakan aitem yang gugur setelah uji coba

2. Skala Regulasi Diri dalam Belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa subskala dari skala regulasi diri dalam belajar yang dikembangkan oleh Pintrich., Smith., Garcia., dan McKeachie (1991). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh Adnani dan Wijaya (2015). Hasil analisis skala regulasi diri dalam belajar memiliki koefisien korelasi aitem bergerak dari 0.260 hingga 0.736. Sedangkan koefisien *Croanbach Alpha* ialah sebesar 0.959. Hal ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat baik dengan taraf konsistensi sebesar 95.9%. Berikut ini adalah tabel sebaran aitem skala regulasi diri dalam belajar yang dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5.*Blue Print Skala Regulasi Diri dalam Belajar*

Sub Skala	Nomor Aitem		Total Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	2, 3		2
<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	7, 8		2
<i>Task Value</i>	9, 10, 11, 12, 13		5
<i>Control of Learning Beliefs</i>	16, 17		2
<i>Metacognitive Self-Regulation</i>	20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30		10
<i>Time & Study Environment</i>	31, 32, 34, 35, 36		5
<i>Effort Regulation</i>	40, 42		2
	Total		28

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan uji coba penelitian selama satu kali yaitu pada tanggal 11 Januari 2018 untuk mengukur skala efikasi diri pengambilan keputusan karir di beberapa fakultas dan universitas di Yogyakarta. Pada saat uji coba penelitian, peneliti menggunakan kuesioner *online* untuk mempermudah penyebaran data. Sedangkan untuk skala regulasi diri dalam belajar, peneliti menggunakan data hasil penelitian sebelumnya. Setelah melaksanakan uji coba penelitian, peneliti kemudian mengambil data yang melibatkan 168 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Pengambilan data dilaksanakan mulai dari tanggal 21

Januari 2018 hingga tanggal 6 Februari 2018. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui kuesioner *online*. Proses pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung dan dibantu oleh pihak lainnya. Kuesioner yang dibagikan berisi skala regulasi diri dalam belajar dan skala efikasi diri pengambilan keputusan karir yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam mengisi kuesioner.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Total responden dari penelitian ini adalah berjumlah 168 responden, namun data yang dapat digunakan ialah sebanyak 158 responden dikarenakan data yang diisi tidak lengkap dan tidak responden tidak memenuhi kriteria penelitian. Gambaran umum mengenai responden penelitian berdasarkan data dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut:

Tabel 6.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel Demografik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	63	39,9%
	Perempuan	95	60,1%
Total		158	100,0%

Tabel 7.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Program Studi dan Angkatan

Program Studi	Angkatan			Jumlah	Persentase
	2012	2013	2014		
Akuntansi	-	4	62	66	41,8%
Manajemen	2	1	45	48	30,4%
Ilmu Ekonomi	1	-	43	44	27,8%
Total				157	100,0%

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat skor tinggi atau rendahnya efikasi diri kematangan karir pada mahasiswa semester akhir. Norma pada deskripsi data penelitian diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan metode persentil dan penormaan *Career Decision Making Self Efficacy Scale*.

Berikut ini adalah hasil pembagian persentil dari data yang diperoleh:

Tabel 8.

Pembagian Persentil Data Penelitian

Persentil	Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	Regulasi Diri dalam Belajar
20	79	131
40	85	142
60	91	153
80	96,2	164

Berdasarkan pembagian persentil tersebut maka hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi,

dan sangat tinggi. Berikut ini merupakan rumus untuk menentukan kategorisasi berdasarkan pembagian persentil:

Tabel 9.

Kategorisasi Variabel Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Variabel	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentasi
Efikasi Diri	$X < 79$	Sangat Rendah	30	19.0%
Pengambilan	$79 \leq X < 85$	Rendah	31	19.6%
Keputusan	$85 \leq X < 91$	Sedang	32	20.3%
Karir	$91 \leq X < 96,2$	Tinggi	34	21.5%
	$X > 96,2$	Sangat Tinggi	31	19.6%
Total			158	100,0%

Berdasarkan hasil analisis variabel efikasi diri pengambilan keputusan karir terdapat 19.0% responden yang masuk dalam kategori sangat rendah, 19.6% responden masuk dalam kategori rendah, 20.3% responden masuk dalam kategori sedang dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir, 21.5% responden masuk dalam kategori efikasi diri pengambilan keputusan karir yang tinggi, dan 19.6% responden masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 10.

Kategorisasi Variabel Regulasi Diri dalam Belajar

Variabel	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentasi
Regulasi	$X < 131$	Sangat Rendah	30	19.0%
Diri	$131 \leq X < 142$	Rendah	32	20.2%
dalam	$142 \leq X < 153$	Sedang	32	20.3%
Belajar	$153 \leq X < 164$	Tinggi	32	20.2%
	$X > 164$	Sangat Tinggi	32	20.3%
Total			158	100,0%

Berdasarkan hasil analisis variabel regulasi diri dalam belajar yang telah dilakukan, terdapat 19.0% responden yang berada dalam kategori sangat

rendah. Kemudian terdapat 20.2% responden yang termasuk dalam kategori regulasi diri dalam belajar yang rendah dan sebanyak 20.3% responden yang termasuk dalam kategori sedang. Responden yang masuk dalam kategori tinggi pada regulasi diri dalam belajar ialah sebanyak 20.2%, sedangkan sisanya ialah sebanyak 20.3% responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 11.

Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Akuntansi

Variabel	F	Persentase	Kategorisasi	F	Persentase	Variabel
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	13	19,7%	Sangat rendah	13	19,7%	Regulasi Diri dalam Belajar
	13	19,7%	Rendah	13	19,7%	
	13	19,7%	Sedang	13	19,7%	
	14	21,2%	Tinggi	14	21,2%	
	13	19,7%	Sangat tinggi	13	19,7%	
Total	66	100%		66	100%	Total

Berdasarkan hasil analisis variabel efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa program studi Akuntansi terdapat 19.7% responden yang masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, dan sangat tinggi. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 21,2%. Pada variabel regulasi diri dalam belajar pun sama, terdapat 19.7% responden yang masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, dan sangat tinggi. Sisanya ialah sebanyak 21,2% masuk pada kategori tinggi.

Tabel 12.

Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Manajemen

Variabel	F	Persentase	Kategorisasi	F	Persentase	Variabel
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	8	16,7%	Sangat rendah	9	18,8%	Regulasi Diri dalam Belajar
	10	20,8%	Rendah	10	20,5%	
	11	22,9%	Sedang	9	18,7%	
	8	16,7%	Tinggi	11	23%	
	11	22,9%	Sangat tinggi	9	12,7%	
Total	48	100%		48	100%	Total

Berdasarkan hasil analisis variabel efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa program studi Manajemen terdapat 16,7% responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Sebanyak 20,8% responden masuk dalam kategori rendah, 22,9% masuk kategori sedang, 16,7% masuk pada kategori tinggi, dan yang masuk dalam kategori sangat tinggi ialah sebanyak 22,9%. Pada variabel regulasi diri dalam belajar sebanyak 18,8% responden masuk dalam kategori sangat rendah, 20,5% masuk kategori rendah, 18,7% masuk pada kategori sedang, sebanyak 23% responden masuk kategori tinggi, dan 12,7% responden masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 13.

Kategorisasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Program Studi Ilmu Ekonomi

Variabel	F	Persentase	Kategorisasi	F	Persentase	Variabel
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	8	18,2%	Sangat rendah	7	15,9%	Regulasi Diri dalam Belajar
	8	18,2%	Rendah	10	22,7%	
	9	20,4%	Sedang	9	20,5%	
	10	22,7%	Tinggi	9	20,4%	
	9	20,5%	Sangat tinggi	9	20,5%	
Total	44	100%		44	100%	Total

Berdasarkan hasil analisis variabel efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi terdapat 18,2% responden yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 20,4% responden masuk dalam kategori sedang, 22,7% masuk kategori tinggi, dan sebanyak 20,5% masuk pada kategori sangat tinggi. Pada variabel regulasi diri dalam belajar sebanyak 15,9% responden masuk dalam kategori sangat rendah, 22,7% masuk kategori rendah, 20,5% masuk pada kategori sedang, sebanyak 20,4% responden masuk kategori tinggi, dan 20,5% responden masuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data dengan teknik korelasi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas yang merupakan syarat sebelum melakukan penghitungan terhadap nilai korelasi. Peneliti melakukan uji asumsi dengan menggunakan program SPSS 21.00 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel *dependen* maupun *independen*. Sebaran data dikatakan normal ketika nilai signifikan $p > 0.05$, sedangkan jika nilai signifikan $p < 0.05$ maka sebaran data dikatakan tidak normal. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 21.00 *for Windows*. Hasil normalitas menunjukkan bahwa hasil

sebaran data variabel regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir terdistribusi normal. Diperoleh skor S-KZ= 0.060 dengan nilai signifikansi (p) = 0.200 ($p > 0.05$). Sedangkan variabel regulasi diri dalam belajar memiliki skor S-KZ= 0.050 dengan nilai signifikansi (p) = 0.200 ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel menghasilkan sebaran skor yang normal. Berikut tabel yang menjelaskan mengenai hasil uji normalitas:

Tabel 14.

Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Variabel	Skor K-SZ	Signifikansi (p)	Keterangan
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	0.060	0.200	Normal
Regulasi Diri dalam Belajar	0.050	0.200	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel, yaitu regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for Windows*. Kedua variabel dikatakan linear apabila nilai koefisien signifikansinya (p) = < 0.05 pada *linearity*. Berikut merupakan hasil uji linearitas antara variabel regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir:

Tabel 15.*Deskripsi Hasil Uji Linearitas*

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir	102.755	0.000	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa korelasi antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir ialah linear. Nilai yang diperoleh ialah $F = 102.755$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir menyimpang dari garis lurus dan mempunyai hubungan yang tidak searah sehingga dikatakan linear.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa sebaran data terdistribusi secara normal dan kedua variabel berkorelasi dan dapat dikatakan linear. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Semakin tinggi regulasi diri dalam belajar seseorang maka akan semakin tinggi pula efikasi diri pengambilan keputusan karir yang dimiliki. Sebaliknya,

apabila regulasi diri dalam belajar seseorang rendah maka rendah pula efikasi diri pengambilan keputusan karirnya.

Tabel 16.

Hasil Uji Korelasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Sampel	Koefisien Korelasi Pearson (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien r²
Keseluruhan	0.618	0.000	0.382
Pada responden laki-laki	0.662	0.000	0.438
Pada responden perempuan	0.587	0.000	0.344

5. Analisis Tambahan

- a. Uji korelasi subskala regulasi diri dalam belajar dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai korelasi subskala regulasi diri dalam belajar dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Subskala tersebut adalah *intrinsic goal orientation, extrinsic goal orientation, task value, control of learning beliefs, metacognitive self-regulation, time & study environment, dan effort regulation*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi menggunakan teknik analisis data *Pearson* untuk melihat berapa besar korelasi dari subskala regulasi diri dalam belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan adanya korelasi antara subskala regulasi diri dalam belajar terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Dari ketujuh subskala regulasi diri dalam belajar, *metacognitive self-*

regulation memiliki nilai koefisien korelasi yang paling tinggi, yaitu sebesar $r = 0.572$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$). Sedangkan nilai koefisien korelasi terendah ialah *control of learning beliefs* yaitu dengan nilai $r = 0.301$, $p = 0.000$ ($p < 0.005$).

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan korelasi antara subskala regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir:

Tabel 17.

Hasil Uji Korelasi Subskala Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

		Total CDMSE	Goal Selection	Planning	Self Appraisal	Occupati onal Informati on	Problem Solving
Total	r	.618 ^{**}	.423 ^{**}	.574 ^{**}	.495 ^{**}	.510 ^{**}	.585 ^{**}
SRL	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
1	r	.448 ^{**}	.339 ^{**}	.415 ^{**}	.372 ^{**}	.358 ^{**}	.383 ^{**}
	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
2	r	.432 ^{**}	.277 ^{**}	.409 ^{**}	.320 ^{**}	.411 ^{**}	.366 ^{**}
	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
3	r	.492 ^{**}	.372 ^{**}	.468 ^{**}	.398 ^{**}	.387 ^{**}	.426 ^{**}
	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
4	r	.301 ^{**}	.162 [*]	.265 ^{**}	.299 ^{**}	.224 ^{**}	.320 ^{**}
	p	.000	.042	.001	.000	.005	.000
5	r	.572 ^{**}	.422 ^{**}	.506 ^{**}	.469 ^{**}	.449 ^{**}	.558 ^{**}
	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
6	r	.479 ^{**}	.293 ^{**}	.463 ^{**}	.344 ^{**}	.431 ^{**}	.474 ^{**}
	p	.000	.000	.000	.000	.000	.000
7	r	.502 ^{**}	.256 ^{**}	.508 ^{**}	.392 ^{**}	.445 ^{**}	.494 ^{**}
	p	.000	.001	.000	.000	.000	.000

Keterangan:

1 = *intrinsic goal orientation*

5 = *metacognitive self-regulation*

2 = *extrinsic goal orientation*

6 = *time & study environment*

3 = *task value*

7 = *effort regulation*

4 = *control of learning beliefs*

- b. Uji korelasi regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir berdasarkan program studi

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pola hubungan regulasi diri dalam belajar dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir berdasarkan program studi. Hasil uji beda regulasi dapat dilihat dari Tabel 15. berikut:

Tabel 18.

Hasil Uji Korelasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir berdasarkan Program Studi

Program Studi	Koefisien Korelasi Pearson (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien R Squared
Akuntansi	0.687	0.000	0.471
Manajemen	0.629	0.000	0.395
Ilmu Ekonomi	0.449	0.002	0.201

Berdasarkan hasil uji beda diketahui bahwa regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa dari program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menyumbang terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Pada mahasiswa program studi Akuntansi diketahui regulasi diri dalam belajar menyumbangkan sebesar 47% terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Sedangkan pada mahasiswa program studi Manajemen menyumbang sebesar 39% dan

mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi memberikan sumbangan sebesar 20% terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan teknik analisis *Pearson* menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hubungan positif yang dimaksud ialah semakin tinggi regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa semester akhir maka semakin tinggi pula efikasi diri pengambilan keputusan karir yang dimiliki, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah regulasi diri dalam belajar mahasiswa semester akhir semakin rendah pula efikasi diri pengambilan keputusan karirnya. Regulasi diri dalam belajar memberikan sumbangan efektif terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir sebesar 38,2% pada mahasiswa semester akhir khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti juga melakukan analisis tambahan yang bertujuan untuk melihat korelasi dari subskala regulasi diri dalam belajar terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir. Subskala tersebut adalah *intrinsic goal orientation*, *extrinsic goal orientation*, *task value*, *control of learning beliefs*, *metacognitive self-regulation*, *time & study environment*, dan *effort regulation*. Dari hasil analisis yang

telah dilakukan terlihat bahwa semua subskala berkorelasi positif dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Subskala tersebut adalah *task value*, *metacognitive self-regulation*, dan *effort regulation*. Subskala yang mempunyai pengaruh paling tinggi ialah *metacognitive self-regulation* kemudian diikuti dengan *effort regulation* dan *task value*.

Ketiga subskala di atas besar pengaruhnya terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir dibandingkan dengan subskala lainnya. Diketahui bahwa *metacognitive self-regulation* ialah ketika seseorang mengetahui kemampuan dirinya dan mengerti apa yang harus dilakukan dalam proses belajar. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir seseorang dikarenakan individu yang memiliki *metacognitive self-regulation* yang baik cenderung dapat merencanakan serta meregulasi diri dalam hal pencapaian karir sehingga berpengaruh pada efikasi diri pengambilan keputusan karir. Ketika melakukan hal tersebut dibutuhkan usaha yang lebih agar tujuan belajar maupun tujuan karir dapat dilakukan dan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar memiliki dampak positif satu sama lain. Efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan strategi regulasi diri dalam belajar (Pajares, dalam Zumbunn, Tadlock, & Roberts, 2011). Begitu pun sebaliknya, strategi regulasi diri dalam belajar dapat menyebabkan peningkatan keyakinan efikasi diri dan prestasi akademik (Bouffard-Bouchard, Induk, & Larivee, 1991; Schunk, 1984; Schunk & Hanson, 1985; Zimmerman & Martinez-Pons, 1990, dalam Zumbunn, Tadlock, & Roberts, 2011). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Mousoulides dan

Philippou (2005) bahwa strategi metakognitif atau regulasi diri dalam belajar memiliki pengaruh penting terhadap pencapaian seseorang.

Pada penelitian ini juga melakukan analisis tambahan untuk melihat hubungan regulasi diri dalam belajar dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir berdasarkan program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karir yang paling tinggi ialah pada mahasiswa program studi Akuntansi. Sedangkan efikasi diri pengambilan keputusan karir yang paling rendah ialah mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi. Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia memang mendapatkan pelatihan dan pengembangan karir pada semester awal. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen *Output Character Building* (OCB) yang telah mengajar selama empat tahun di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, menjelaskan bahwa adanya simulasi pemilihan pekerjaan dimulai dari mahasiswa mencari lowongan pekerjaan di media massa. Selain simulasi tersebut, mahasiswa juga bermain peran sebagai *job seeker* hingga proses wawancara kerja. Mahasiswa juga diberikan pelatihan mengenai tes karir yang terkait dengan kepribadian agar mahasiswa mempunyai pemahaman bahwa pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadiannya tersebut. Tes yang diberikan ialah seperti *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) dan tes Holland. Tes MBTI ialah tes yang mengukur kepribadian seseorang yang berdasar pada empat dimensi utama yang saling berlawanan (Amaliyah & Noviyanto, 2013), sedangkan tes Holland ialah salah satu alat ukur minat dalam pengembangan karir dengan dasar teori Heksagonal yang dapat membantu

menemukan karir yang sesuai (Lubis, dalam Kurniawati, 2015). Mahasiswa juga diberikan fasilitas untuk konseling atas hasil simulasi dan pengerjaan tes yang bersifat individu. Program OCB ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali diri dan lingkungan serta aspirasi dimasa depan mengenai karir.

Berdasarkan hasil penelitian Murugami (2010) institusi pendidikan berpengaruh terhadap konsep diri vokasional seseorang. Lingkungan belajar memang dapat mempengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karir. Suatu lingkungan dan hubungan dengan orang lain yang positif cenderung dapat membantu seseorang dalam proses pembelajaran dan peningkatan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Schunk (dalam Santrock, 2007) menyebutkan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih aktivitas di kampus. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roach (2010) bahwa lingkungan dianggap memiliki peran dan pengaruh terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir.

Menurut Lestari (2013) memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan adalah salah satu tugas penting dalam tahap perkembangan dikarenakan pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Maka dari itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan karir. Salah satu yang dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mencapai karir ialah dengan regulasi diri dalam belajar yang baik. Regulasi diri dalam belajar tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa. Tidak hanya mengejar prestasi akademik namun juga mahasiswa dituntut untuk melakukan tugas-tugas lainnya seperti

menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan karir ataupun tanggung jawab dalam berorganisasi. Semakin lama berkuliah semakin besar pula tanggung jawab yang dirasakan, yaitu harus berfokus pada pengerjaan skripsi dan memikirkan kelanjutan setelah menyelesaikan studi. Tidak sedikit pula mahasiswa semester akhir yang sudah merasakan dunia pekerjaan, seperti mengikuti magang ataupun kerja *part time*. Larson dan Heppner (dalam Flores, Ojeda, Huang, Gee, & Lee 2006) menemukan bahwa individu dengan kemampuan pemecahan masalah yang tinggi akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan membuat keputusan dan potensi karir.

Bandura (dalam Partino, 2006) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat lebih berhasil dalam hal menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas tertentu dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, dan Roxas (2015) bahwa dukungan orang tua maupun berpengaruh terhadap optimisme karir seseorang. Apabila lingkungan mendukung maka individu cenderung dapat melihat masa depan secara positif (Urbig & Monsen, dalam Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, dan Roxas, 2015). Selain itu, menurut Chemers, Hu, & Garcia (dalam Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, & Roxas, 2015) bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karir dapat mempengaruhi optimisme karir karena dianggap menjadi strategi pemecahan masalah yang efektif, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan tujuan yang realistis. Sedangkan menurut Sneva (2011) berdasarkan penelitiannya mengatakan bahwa ada hubungan

antara efikasi diri pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir seseorang.

Adanya hubungan yang positif antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Surjadi (2014) dengan variabel regulasi diri untuk belajar dan pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang positif. Semakin tinggi regulasi diri untuk belajar, maka semakin tinggi pula kemampuan pengambilan keputusan karir seseorang. Menurut Surjadi (2014), regulasi diri untuk belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tidak hanya berguna pada nilai akademis, namun berpengaruh juga terhadap aspek lain salah satunya adalah pengambilan keputusan karir yang berkaitan dengan masa depan mahasiswa tersebut.

Dari keseluruhan penelitian ini, peneliti mengakui bahwa masih banyak beberapa kekurangan dan kelemahan selama proses penelitian, dimulai dari mencari responden hingga proses pengambilan data. Peneliti tidak secara langsung mendampingi dan memastikan sebagian besar responden dalam mengisi skala kuesioner dengan bersungguh-sungguh karena responden mengisi skala melalui kuesioner *online*. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat memantau keseriusan responden dalam mengisi skala kuesioner yang telah disusun. Kelemahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti

dengan topik yang sama maupun berbeda agar penelitian yang dilakukan dapat lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir. Menurut hasil analisis tambahan, metakognitif menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir mahasiswa semester akhir. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan program studi Akuntansi memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang paling tinggi dibandingkan dengan program studi lainnya yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 41,1% mahasiswa. Maka dari itu, hendaknya responden mempertahankan atau bahkan meningkatkan lagi guna mencapai tujuan karir yang diinginkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan regulasi diri dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sudah cukup

baik dengan persentasi 40,5% mahasiswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar yang tinggi. Sebaiknya, mahasiswa semester akhir dapat mempersiapkan karir yang baik untuk masa depan.

2. Bagi Pihak Kampus

Bagi pihak kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pemberian edukasi serta pelatihan-pelatihan mengenai perencanaan karir dan strategi belajar yang baik guna meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada mahasiswa, baik mahasiswa semester akhir maupun mahasiswa baru. Usaha ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan membantu mahasiswa dalam merencanakan karir sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih dapat mengembangkan penelitian sejenis baik dari segi tema, metode, maupun alat ukur yang digunakan. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya dapat terjun langsung dalam pengambilan data agar data yang didapat benar-benar valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial, keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII. *Humanitas*. 8(1), 17-27.
- Adnani, F., & Wijaya, H. (2015). Hubungan antara iklim kelas dan self regulated learning pada siswa SMA. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*. 3(1), 369-381.
- Ahmar, D. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan berpikir kreatif dalam kimia peserta didik kelas XI IPA se-Kabupaten Takalar. *Jurnal Sainsmat*. 5(1), 7-23.
- Amaliyah, M., & Noviyanto, F. (2013). Aplikasi tes kepribadian untuk penempatan karyawan menggunakan metode MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) berbasis web (Studi kasus: PT Winata Putra Mandiri). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. 1(2), 607-616.
- Ardiyanti & Alsa. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*. 1(1), 1-17.
- Atmaja, T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*. 3(2), 58-68.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barnard, Lan, & Paton. (2010). Profiles in self-regulated learning in the online learning environment. *International Review of Research in Open and Distance Learning*. 11(1), 62-80
- Betz, N. & Luzzo, D. (1996). Career assessment and the career decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*. 4(4), 413-428.
- Bounds, P. S. R. (2013) Examining the relationship between career decision self-efficacy, ethnic identity, and academic self-concept and achievement of African American high school students. (*Theses and Dissertations*). Iowa: Iowa State University
- Brown, D. (2002). *Career Choice and Development: 4th Edition*. San Fransisco: John Willey & Sons, Inc.

- Chen. (2002). Self-regulated learning strategies and achievement in an introduction to information systems course. *Information Technology, Learning, and Performance Journal; Spring*. 20(1), 11-25.
- Chung. (2002). Career decision-making self-efficacy and career commitment: gender and ethnic differences among college students. *Journal of Career Development*. 28(4), 277-284.
- Creed., Peter., Patton., Wendy., & Prideaux. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis. *Journal of Career Development*. 33(1), 47-65.
- Emmerling, R., & Cherniss, C. (2003). Journal of career assessment. *Sage publications*. 11(2), 153-167.
- Fasikhah., & Fatimah. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(1), 145-155.
- Flores, L., Ojeda, L., Huang, Y., Gee, D., & Lee, S. (2006). The relation of acculturation, problem-solving appraisal, and career decision-making self-efficacy to Mexican American high school students' educational goals. *Journal of Counseling Psychology*. 53(2), 260-266.
- Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, & Roxas. (2015). Career optimism: the roles of contextual support and career decision-making self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*. 88. 10-18.
- Gati, I., dkk. (2004). Dysfunctional thinking and difficulties in career decision making. *Journal of Career Assessment*. 12(3), 312-331.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research. Jilid 3*. Yogyakarta: Andi
- Hadwin., & Oshige. (2011). Self-regulation, coregulation, and socially shared regulation: exploring perspectives of social in self-regulated learning theory. *Teachers College Record*. 113(2), 240-264.
- Hanggara. (2016). Keefektifan "proses guru" sebagai teknik bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 1(4), 148-157.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Istifarani. (2016). Pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Istriyanti, N. & Simamarta, N. (2014). Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(2), 301-310.
- Kurniawati, I. (2015). Rancang bangun aplikasi tes psikologi “HoTest” (Holland advance-study test) dengan menerapkan alat ukur SDS (Self-directed search). (*Skripsi*). Universitas Negeri Semarang
- Latipah. (2010). Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: kajian meta analisis. *Jurnal Psikologi*. 37(1), 110-129.
- Lestari, W. G. (2013). Relationship between self efficacy with career maturity at the end college students. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*. 2 (1), 1-12.
- Luzzo., Funk., & Strang. (1996). Attributional retraining increases career decision-making self-efficacy. *The Career Development Quarterly*. 44, 378-386.
- Mououlides, N., & Philippou, G. (2005). Students’ motivational beliefs, self-regulation, strategies and mathematics achievement. *Proceedings of the 29th Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education*. 3, 321-328.
- Murugami, M. (2010). Vocational self-concept and decision-making self-efficacy of learners with visual impairment in Kenya. (*Thesis*). Department of Educational University of South Africa.
- Nilsson, Schmidt, & Meek. (2002). Reliability generalization: an examination of the career decision-making self-efficacy scale. *Educational and Psychology Measurement*. 62(4), 647-658.
- Nurjanah., Dahlan., & Utaminingsih. (2017). Hubungan regulasi diri dengan perencanaan karir siswa. *Ejournal*. FKIP Universitas Lampung.
- Palos, R. & Drobot, L. (2010). The impact of family influence on the career choice of adolescents. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 2, 3407-3411.
- Partino. (2006). Kematangan karir siswa SMA. *Psikologika*. 11(2), 37-50.
- Pesch, K. (2014). Occupational knowledge in college students: examining relations to career certainty, career decision-making self-efficacy, and interest congruence. (*Theses and Dissertations*). Iowa: Iowa State University
- Pintrich, P. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. *Handbook of Self-Regulation*. The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan
- Pintrich & De Groot. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*. 82(1), 33-40.

- Pintrich., Smith., Garcia., & McKeachie. (1991). A manual for the use of the motivated strategies for learning questionnaire (MSLQ). *The Regents of The University of Michigan*
- Puspitaningrum, I. & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara konformitas dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa SMA kelas XII. *Journal Empati*, 6(1), 246-251.
- Roach, K. L. (2010). The role of perceived parental influences on the career self-efficacy of college students. *Thesis*. New York: Counselor Education Master, State University of New York.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara self efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1(1), 1-25
- Rachmah. (2015). Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. *Jurnal Psikologi*. 42(1), 61-77.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescent (11th edition)*. New York: Mc Graw-Hill
- Sawitri. (2009). Pengaruh status identitas dan efikasi diri keputusan karir terhadap keraguan mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. 5(2), 1-14.
- Sawitri, A. A. (2016). BPS: Pengangguran Terbuka di Indonesia Capai 7,02 Juta Orang. *Tempo*, 4 Mei 2016
- Schraw., Kauffman., & Lehman. (2002). Self-regulated learning. *Intermediate Article*.
- Sharf, R. (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Canada: Thomson Wadsworth
- Sneva. (2011). Exploring career decision-making self-efficacy, career maturity attitudes, and racial identity attitudes of college students of color. (*Dissertation*). University at Buffalo, State University of New York.
- Sunarto & Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Surjadi, R. (2014). Hubungan regulasi diri untuk belajar dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir program sarjana Universitas Indonesia. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Indonesia
- Taylor, S. E. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Kencana.
- Taylor & Betz. (1983). Applications of self-efficacy theory of the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavio*. 22, 63-81.

- Umam. (2015). Hubungan antara self efficacy karir dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab.Demak. (*Skripsi*). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wang., Jome., Haase., & Brunch. (2006). The role of personality and career decision-making self-efficacy in the career choice commitment of college students. *Journal of Career Assessment*. 14(3), 312-332.
- Whiston. (1996). The relationship among family interaction patterns and career indecision and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Development*. 23(2), 137-149.
- Wu. (2009). The relationship between parenting styles, career decision self-efficacy, and career maturity of Asian American college students. (*Dissertation*). University of Southern California.
- Zahara, S. (2014). Hubungan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir dan kematangan karir pada mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 2(2), 140-152.
- Zimmerman, B. (1990). Self-regulated learning and academic achievement: an overview. *Educational Psychologist*. 25(1), 3-17.
- Zimmerman., & Schunk. (2002). *Self regulated learning and academic achievement: The oretical perspectives* (2nd ed). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Zumbrunn., Tadlock., & Roberts. (2011). Encourage self regulated learning in the classroom. *Metropolitan Educational Research Consortium* (MERC): Virginia Commonwealth University.

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Terpadu, Jl.Kaliurang KM.14,5 Sleman Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya mengharapkan kesediaan mahasiswa/i untuk membantu dalam pengisian skala ini guna memenuhi tugas akhir saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kepada Anda untuk mengisi skala untuk penelitian saya mengenai mahasiswa. Pengisian skala ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan diri Anda. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kesediaan saudara dalam pengisian skala ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Hormat Saya,

Ghea Monalisa

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Fakultas/Jurusan :

Angkatan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengisi kuisisioner ini secara jujur, ikhlas dan terbuka tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2018

.....

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan perilaku. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- 1 : Sangat Tidak Sesuai**
- 2 : Tidak Sesuai**
- 3 : Netral**
- 4 : Sesuai**
- 5 : Sangat Sesuai**

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai		↔	Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
1.	Saya mencari informasi di perpustakaan tentang pekerjaan yang Saya sukai					
2.	Saya memilih satu pilihan dari daftar kemungkinan bidang pekerjaan yang Saya pertimbangkan					
3.	Saya membuat rencana untuk meraih target untuk lima tahun ke depan					
4.	Saya menetapkan langkah-langkah tertentu jika Saya mempunyai permasalahan akademik dengan pilihan karir yang Saya pilih					
5.	Saya menilai secara akurat tentang kemampuan diri sendiri					

6.	Saya memilih satu pekerjaan dari daftar kemungkinan pekerjaan yang Saya pertimbangkan					
7.	Saya menetapkan langkah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pilihan karir					
8.	Saya tetap mengerjakan tugas di kampus bahkan ketika sedang merasa frustrasi					
9.	Saya menentukan pekerjaan yang ideal menurut diri Saya					
10.	Saya mencari tahu informasi isu/tren pekerjaan selama 10 tahun ke depan					
11.	Saya memilih karir yang sesuai dengan gaya kehidupan yang Saya inginkan					
12.	Saya mempersiapkan rangkuman diri yang baik					
13.	Saya mengubah bidang pekerjaan jika Saya tidak menyukai pilihan pertama yang Saya pilih					
14.	Saya menentukan nilai apa yang paling penting di pekerjaan					
15.	Saya mencari tahu pendapatan rata-rata tahunan orang dalam sebuah pekerjaan					
16.	Saya membuat keputusan karir dan tidak ragu apakah itu benar atau salah					
17.	Saya mengubah pekerjaan jika Saya tidak puas dengan pekerjaan yang Saya pilih					

18.	Saya membayangkan hal-hal apa saja yang siap Saya korbankan dan tidak siap Saya korbankan untuk mencapai tujuan karir					
19.	Saya berbicara dengan orang-orang yang telah bekerja dibidang yang Saya minati					
20.	Saya memilih karir yang menurut Saya sesuai dengan minat Saya					
21.	Saya mengidentifikasi karyawan, bentuk, dan institusi yang relevan untuk kemungkinan karir Saya					
22.	Saya mendefinisikan jenis gaya hidup yang Saya sukai					
23.	Saya mencari informasi tentang kuliah S2 atau kuliah profesi					
24.	Saya mampu mengatur dengan sukses proses interview kerja					
25.	Saya mengidentifikasi beberapa alternatif karir yang masuk akal jika Saya tidak bisa mendapatkan pilihan pertama					

LAMPIRAN 2

DATA *UJI COBA*

EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

Data Uji coba Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Responden	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
S1	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4
S2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
S3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	3	1	4
S4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
S5	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3
S6	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4
S7	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
S8	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
S9	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4
S10	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S11	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4
S12	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	1	4
S13	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	1	4
S14	4	4	5	5	3	4	4	1	5	5	5	3	2	5
S15	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	1	3
S16	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4
S17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S18	3	4	2	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5	5
S19	2	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	4
S20	4	3	5	5	5	4	5	2	4	3	5	4	2	4
S21	3	5	3	5	4	2	4	5	3	2	3	4	5	5
S22	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	1	5
S23	2	5	5	5	5	2	5	4	2	5	5	5	5	5
S24	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3
S25	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	1	4
S26	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
S27	3	2	2	2	1	3	2	5	4	3	4	3	4	5
S28	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2
S29	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2
S30	2	4	4	3	3	3	3	2	5	2	4	3	3	5
S31	1	4	4	5	2	4	4	2	4	4	5	2	2	4
S32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2

S33	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S34	3	2	5	5	5	4	5	2	4	1	5	4	3	5
S35	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	5
S36	2	4	5	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3
S37	1	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5
S38	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5
S39	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5
S40	1	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	1	4
S41	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	2	5	5
S42	3	3	5	3	2	3	3	1	3	3	5	4	3	3
S43	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2
S44	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2
S45	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5
S46	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4
S47	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
S48	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3
S49	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	1	4
S50	2	3	5	3	2	5	4	3	3	2	4	3	2	2
S51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
S52	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
S53	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4
S54	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	2	2
S55	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2
S56	3	4	5	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3
S57	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	3	2	4
S58	5	5	5	5	4	3	4	1	5	3	5	4	1	3
S59	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4
S60	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
S61	3	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3
S62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5
S63	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
S64	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
S65	4	3	2	4	3	5	3	2	4	3	4	2	2	4
S66	3	4	3	4	5	4	4	5	2	4	3	3	3	2
S67	2	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	1	3

S68	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4
S69	5	4	5	5	5	4	5	2	4	3	5	2	5	3
S70	2	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	2	1	3

Responden	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
S1	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
S2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4
S5	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3
S6	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4
S7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
S9	4	2	3	4	3	5	3	4	4	3	4
S10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S11	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4
S12	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2
S13	4	4	2	4	5	4	5	5	4	2	4
S14	5	5	4	3	4	5	3	5	5	2	4
S15	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
S16	5	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4
S17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S18	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4
S19	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5
S20	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3
S21	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4
S22	4	3	3	4	4	5	2	4	2	3	4
S23	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5
S24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S25	5	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4
S26	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5
S27	5	4	4	4	2	5	3	5	4	3	4
S28	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2
S29	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2

S30	2	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4
S31	2	4	4	4		5	2	4	2	3	1
S32	1	5	2	5	5		5	5	5	5	5
S33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S34	2	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5
S35	5	1	3	3	4	5	5	3	5	3	5
S36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
S37	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	4
S38	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
S39	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5
S40	4	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4
S41	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5
S42	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3
S43	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
S44	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4
S45	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5
S46	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
S47	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
S48	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3
S49	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5
S50	4	5	2	5	3	4	3	5	4	4	5
S51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S52	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4
S53	2	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4
S54	2	2	4	5	2	5	3	5	3	2	3
S55	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3
S56	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3
S57	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5
S58	5	5	3	5	2	5	1	5	3	3	5
S59	5	4	4	4	4	5	5	5	3	2	3
S60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
S61	3	3	5	5	2	4	4	4	3	4	4
S62	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
S63	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
S64	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4

S65	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4
S66	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4
S67	4	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4
S68	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
S69	5	2	3	2	3	5	5	5	5	2	5
S70	3	3	4	2	3	4	5	4	2	3	2

LAMPIRAN 3

RELIABILITAS EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

Reliabilitas Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir (I)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	97,1
	Excluded ^a	2	2,9
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	2,84	1,002	68
A2	3,82	,828	68
A3	4,04	,921	68
A4	3,99	,855	68
A5	3,79	,907	68
A6	3,97	,772	68
A7	3,88	,873	68
A8	3,37	1,268	68
A9	4,07	,798	68
A10	3,65	1,033	68
A11	4,18	,752	68
A12	3,50	,889	68
A13	2,59	1,330	68
A14	3,75	,952	68
A15	3,90	,933	68
A16	3,49	1,000	68
A17	3,44	,920	68
A18	3,90	,831	68
A19	3,72	,990	68

A20	4,31	,675	68
A21	3,74	,908	68
A22	3,97	,791	68
A23	3,88	,820	68
A24	3,29	,847	68
A25	3,97	,810	68

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	90,21	133,987	,276	,887
A2	89,22	130,712	,528	,880
A3	89,00	130,627	,471	,881
A4	89,06	127,549	,679	,877
A5	89,25	129,444	,539	,880
A6	89,07	133,203	,426	,883
A7	89,16	128,973	,588	,879
A8	89,68	134,312	,186	,892
A9	88,97	132,865	,429	,882
A10	89,40	130,482	,417	,883
A11	88,87	129,967	,633	,878
A12	89,54	127,804	,636	,877
A13	90,46	132,610	,229	,891
A14	89,29	126,927	,632	,877
A15	89,15	129,291	,529	,880
A16	89,56	131,892	,370	,884
A17	89,60	131,885	,409	,883
A18	89,15	132,097	,450	,882
A19	89,32	130,909	,419	,883
A20	88,74	132,944	,513	,881
A21	89,31	132,097	,406	,883
A22	89,07	132,666	,444	,882
A23	89,16	129,779	,585	,879
A24	89,75	129,713	,568	,879
A25	89,07	130,278	,565	,879

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,04	141,386	11,891	25

Reliabilitas Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir (II)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	97,1
	Excluded ^a	2	2,9
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	2,84	1,002	68
A2	3,82	,828	68
A3	4,04	,921	68
A4	3,99	,855	68
A5	3,79	,907	68
A6	3,97	,772	68
A7	3,88	,873	68
A9	4,07	,798	68
A10	3,65	1,033	68
A11	4,18	,752	68
A12	3,50	,889	68
A14	3,75	,952	68
A15	3,90	,933	68
A16	3,49	1,000	68
A17	3,44	,920	68
A18	3,90	,831	68
A19	3,72	,990	68
A20	4,31	,675	68

A21	3,74	,908	68
A22	3,97	,791	68
A23	3,88	,820	68
A24	3,29	,847	68
A25	3,97	,810	68

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	84,25	118,220	,298	,899
A2	83,26	115,989	,508	,893
A3	83,04	114,401	,531	,893
A4	83,10	112,213	,705	,889
A5	83,29	114,330	,545	,892
A6	83,12	117,568	,451	,895
A7	83,21	114,047	,585	,892
A9	83,01	116,910	,474	,894
A10	83,44	115,594	,408	,896
A11	82,91	114,380	,670	,890
A12	83,59	113,141	,623	,891
A14	83,34	112,556	,607	,891
A15	83,19	114,515	,518	,893
A16	83,60	116,571	,378	,897
A17	83,65	117,366	,377	,897
A18	83,19	117,679	,408	,896
A19	83,37	115,758	,422	,896
A20	82,78	117,249	,549	,893
A21	83,35	116,918	,406	,896
A22	83,12	117,568	,439	,895
A23	83,21	114,733	,587	,892
A24	83,79	114,853	,559	,892
A25	83,12	115,389	,556	,892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87,09	125,723	11,213	23

LAMPIRAN 4
SKALA PENGAMBILAN DATA

Kuesioner

“Career Decision Making Self Efficacy & Self Regulated Learning”



Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2017



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Terpadu, Jl.Kaliurang KM.14,5 Sleman Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya mengharapkan kesediaan mahasiswa/i untuk membantu dalam pengisian skala ini guna memenuhi tugas akhir saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kepada Anda untuk mengisi skala untuk penelitian saya mengenai mahasiswa. Pengisian skala ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan diri Anda. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kesediaan saudara dalam pengisian skala ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Hormat Saya,

Ghea Monalisa

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Fakultas/Jurusan :

Angkatan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengisi kuisisioner ini secara jujur, ikhlas dan terbuka tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2018

.....

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan perilaku. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- 1 : Sangat Tidak Sesuai**
- 2 : Tidak Sesuai**
- 3 : Netral**
- 4 : Sesuai**
- 5 : Sangat Sesuai**

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai		↔	Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
1.	Saya mencari informasi di perpustakaan tentang pekerjaan yang Saya sukai					
2.	Saya memilih satu pilihan dari daftar kemungkinan bidang pekerjaan yang Saya pertimbangkan					
3.	Saya membuat rencana untuk meraih target untuk lima tahun ke depan					
4.	Saya menetapkan langkah-langkah tertentu jika Saya mempunyai permasalahan akademik dengan pilihan karir yang Saya pilih					
5.	Saya menilai secara akurat tentang kemampuan diri sendiri					

6.	Saya memilih satu pekerjaan dari daftar kemungkinan pekerjaan yang Saya pertimbangkan					
7.	Saya menetapkan langkah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pilihan karir					
8.	Saya menentukan pekerjaan yang ideal menurut diri Saya					
9.	Saya mencari tahu informasi isu/tren pekerjaan selama 10 tahun ke depan					
10.	Saya memilih karir yang sesuai dengan gaya kehidupan yang Saya inginkan					
11.	Saya mempersiapkan rangkuman diri yang baik					
12.	Saya menentukan nilai apa yang paling penting di pekerjaan					
13.	Saya mencari tahu pendapatan rata-rata tahunan orang dalam sebuah pekerjaan					
14.	Saya membuat keputusan karir dan tidak ragu apakah itu benar atau salah					
15.	Saya mengubah pekerjaan jika Saya tidak puas dengan pekerjaan yang Saya pilih					
16.	Saya membayangkan hal-hal apa saja yang siap Saya korbankan dan tidak siap Saya korbankan untuk mencapai tujuan karir					
17.	Saya berbicara dengan orang-orang yang telah bekerja dibidang yang Saya minati					

18.	Saya memilih karir yang menurut Saya sesuai dengan minat Saya					
19.	Saya mengidentifikasi karyawan, bentuk, dan institusi yang relevan untuk kemungkinan karir Saya					
20.	Saya mendefinisikan jenis gaya hidup yang Saya sukai					
21.	Saya mencari informasi tentang kuliah S2 atau kuliah profesi					
22.	Saya mampu mengatur dengan sukses proses interview kerja					
23.	Saya mengidentifikasi beberapa alternatif karir yang masuk akal jika Saya tidak bisa mendapatkan pilihan pertama					

SKALA 2

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang terkait dengan kondisi belajar anda. Isilah tiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya. Jawaban terentang dari **skor 1 yang berarti Sangat Tidak Sesuai (STS) hingga skor 7 yang berarti Sangat Sesuai (SS)**. Berilah tanda silang pada kolom yang tersedia.

Sangat tidak sesuai \longrightarrow **sangat sesuai**
 1 2 3 4 5 6 7

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban						
		Sangat tidak sesuai		↔			Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Di kuliah ini, saya lebih senang dengan materi kuliah yang menggugah rasa ingin tau, meskipun materi itu sulit dipelajari							
2.	Hal yang paling memuaskan saya dalam kuliah adalah mencoba memahami materi kuliah sebisa mungkin							
3.	Jika saya mampu, saya ingin memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan teman lain							
4.	Saya ingin mengerjakan dengan baik di kuliah ini, mengingat hal tersebut penting untuk menunjukkan kemampuan saya pada keluarga, teman, dan yang lain							
5.	Saya pikir, saya akan dapat menggunakan apa yang telah saya pelajari di kuliah ini pada kuliah lain							
6.	Merupakan hal yang penting bagi saya, belajar materi kuliah							

7.	Saya sangat tertarik dengan bidang materi di kuliah							
8.	Saya berfikir bahwa materi kuliah berguna bagi saya untuk belajar							
9.	Saya menyukai materi kuliah ini							
10.	Merupakan kesalahan saya sendiri jika saya tidak dapat belajar (menyerap) materi kuliah ini							
11.	Jika saya berusaha dengan sungguh-sungguh, maka saya akan paham materi kuliah ini							
12.	Ketika membaca materi kuliah, saya membuat pertanyaan-pertanyaan untuk membantu fokus pada apa yang saya baca							
13.	Ketika saya bingung akan apa yang saya baca, saya mencoba membaca kembali kemudian mencari tahu							
14.	Jika materi kuliah sulit untuk dipahami, saya ubah cara pandang saya dalam membaca materi							
15.	Sebelum saya membaca materi kuliah yang baru, seringkali saya membaca cepat terlebih dahulu untuk melihat bagaimana materi tersebut disusun							
16.	Saya bertanya pada diri sendiri untuk meyakinkan bahwa saya paham materi kuliah yang telah dipelajari							
17.	Saya merubah cara belajar saya agar sesuai dengan kebutuhan kuliah dan cara mengajar dosen							
18.	Saya mencoba berfikir melalui topik kuliah ini dan memutuskan apa yang mestinya bisa saya pelajari daripada sekedar membacanya ketika belajar							
19.	Ketika belajar, saya berupaya mencari tahu konsep mana yang belum saya pahami dengan baik							

20.	Dalam belajar, saya menetapkan target untuk diri saya sendiri agar mengarahkan aktivitas pada periode kuliah ini							
21.	Jika saya bingung pada saat mencatat di kelas, saya pastikan akan saya sortir setelah itu							
22.	Saya biasanya belajar di tempat yang saya bisa konsentrasi							
23.	Saya menggunakan waktu belajar dengan baik untuk kuliah ini							
24.	Saya memiliki tempat yang rutin dipakai untuk belajar							
25.	Saya memastikan diri menjaga tugas dan bacaan mingguan pada kuliah ini							
26.	Saya masuk kelas secara rutin							
27.	Saya bekerja keras untuk mengerjakan dengan baik di kelas, meskipun saya tidak suka dengan apa yang saya kerjakan							
28.	Meskipun materi kuliah tidak menarik atau membosankan, saya tetap mengerjakannya sampai selesai							

**Periksalah kembali jawaban Anda
Pastikan tidak ada komponen yang terlewatkan
Terima kasih atas kerjasamanya.**

LAMPIRAN 5

DATA PENGAMBILAN DATA EFIKASI DIRI PENGAMBILAN

KEPUTUSAN KARIR

Data Pengambilan Data Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir

Responden	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A9	A10	A11	A12	A14	A15	A16
S1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
S3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1
S4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3
S5	2	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4
S6	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4
S7	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4
S8	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
S9	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S10	2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4
S11	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2
S12	2	2	5	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2
S13	2	2	4	2	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4
S14	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4
S15	2	3	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	5	5
S16	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
S17	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
S18	1	5	3	3	3	5	3	5	1	5	3	3	4	3
S19	2	3	2	3	2	4	1	1	4	2	5	2	4	2
S20	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
S21	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	2
S22	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4
S23	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S24	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	4	4
S25	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
S26	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
S27	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
S28	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3
S29	3	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3
S30	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
S31	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
S32	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3
S33	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
S34	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S35	1	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4
S36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
S37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
S38	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5

S39	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4
S40	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S41	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
S42	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4
S43	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5
S44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
S45	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2
S46	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
S47	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
S48	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
S49	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S50	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
S51	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4
S52	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
S53	2	2	4	4	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3
S54	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S55	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3
S56	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3
S57	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4
S58	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S59	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	3	4
S60	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
S61	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4
S62	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
S63	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S64	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3
S65	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
S66	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4
S67	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S68	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
S69	2	5	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
S70	1	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3
S71	1	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3
S72	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3
S73	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
S74	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
S75	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3
S76	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S77	1	5	5	1	3	5	5	5	1	5	1	5	1	1

S78	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S79	1	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
S80	2	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5
S81	1	4	3	4	5	4	5	4	3	4	2	3	2	4
S82	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
S83	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4
S84	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
S85	3	4	1	2	3	4	3	5	1	5	3	4	1	5
S86	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
S87	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
S88	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
S89	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	3	3
S90	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
S91	1	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2
S92	4	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	4	4	1
S93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S94	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
S96	2	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5
S97	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
S98	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
S99	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3
S100	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2
S101	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3
S102	3	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	3
S103	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
S104	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4
S105	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
S106	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
S107	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
S108	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3
S109	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3
S110	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	3
S111	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4
S112	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	4
S113	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
S114	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
S115	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
S116	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3

S117	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
S118	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	2
S119	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4
S120	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2
S121	1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4
S122	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	2	3
S123	3	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
S124	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	3
S125	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
S126	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S127	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3
S128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
S129	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
S130	1	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4
S131	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5
S132	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	2	5	3
S133	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
S134	4	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	4	2	4
S135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S136	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
S137	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
S138	2	1	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3
S139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S140	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	5	3	3
S141	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3
S142	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4
S143	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3
S144	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2
S145	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
S146	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
S147	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
S148	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3
S149	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4
S150	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
S151	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
S152	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S153	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4		3	4
S154	4	4	3	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
S155	2	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	5	5	3

S156	1	4	4	1	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5
S157	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4
S158	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3

Responden	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
S1	4	2	2	2	4	2	5	5	2
S2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
S3	3	4	2	2	2	1	2	1	3
S4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
S5	4	5	2	5	4	5	5	3	4
S6	4	4	3	5	5	5	4	4	4
S7	2	4	4	4	2	4	4	3	4
S8	4	3	3	4	2	3	4	4	3
S9	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S10	4	5	4	4	4	4	5	3	4
S11	5	4	4	4	4	4	5	4	5
S12	2	3	2	4	2	3	2	4	4
S13	3	4	5	5	4	4	2	3	3
S14	3	5	4	5	4	5	2	3	4
S15	5	5	5	5	5	5	2	2	2
S16	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S17	4	4	4	4	5	4	3	3	4
S18	5	5	5	5	4	5	1	3	3
S19	2	3	4	4	2	1	4	2	3
S20	4	5	4	4	4	5	3	4	5
S21	3	4	4	4	3	3	4	3	3
S22	5	5	4	5	5	5	3	3	4
S23	4	4	4	4	3	3	3	3	3
S24	2	3	4	5	3	4	5	3	4
S25	5	5	5	5	5	5	4	4	5
S26	5	5	5	5	5	5	4	4	5
S27	4	4	4	5	3	5	2	3	4
S28	4	4	4	5	4	4	3	4	4
S29	4	3	3	4	3	4	3	4	3
S30	4	4	4	4	4	4	4	5	4
S31	3	3	4	4	3	3	3	3	4
S32	2	4	4	4	4	4	4	3	5
S33	5	4	4	5	5	5	5	4	5
S34	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S35	3	3	5	5	4	4	2	3	4

S36	3	4	4	3	4	3	4	3	4
S37	3	3	3	4	4	3	3	4	4
S38	5	5	5	5	3	5	5	5	5
S39	4	3	4	3	3	3	4	3	4
S40	4	4	4	4	3	5	2	4	4
S41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S42	5	4	4	5	4	4	5	5	4
S43	4	4	4	5	4	5	3	4	4
S44	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S45	2	2	2	3	2	4	4	4	4
S46	4	4	4	5	3	5	2	3	4
S47	2	2	4	5	3	3	2	3	3
S48	5	4	4	4	3	5	2	3	4
S49	5	5	3	5	5	4	2	3	5
S50	3	4	3	3	3	3	4	2	4
S51	4	4	4	4	4	5	4	4	5
S52	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S53	4	4	4	4	5	5	5	4	4
S54	3	5	5	5	5	5	5	5	5
S55	3	5	4	5	5	5	5	4	5
S56	5	4	3	5	4	3	4	4	5
S57	4	3	5	5	5	5	5	3	5
S58	3	4	4	4	4	4	3	3	4
S59	2	4	4	4	4	4	3	3	4
S60	3	4	5	3	4	4	4	3	4
S61	5	4	3	4	4	3	3	3	5
S62	4	3	4	4	4	4	4	3	4
S63	4	3	3	4	4	4	5	3	3
S64	4	3	4	3	4	4	2	3	4
S65	4	5	5	5	4	5	2	3	4
S66	3	4	3	4	3	4	4	3	4
S67	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S68	4	4	4	4	4	3	5	5	4
S69	4	4	2	4	2	4	4	3	3
S70	3	4	4	5	4	5	4	3	4
S71	3	4	4	4	4	4	2	3	4
S72	3	3	5	4	4	4	5	4	3
S73	5	4	4	4	4	4	4	4	3
S74	3	4	3	4	4	5	5	4	4

S75	2	4	4	3	5	4	2	3	4
S76	2	4	4	4	4	4	5	4	3
S77	1	5	3	5	2	5	1	1	1
S78	3	2	4	4	4	3	4	4	3
S79	3	4	4	3	4	4	5	4	4
S80	3	5	3	5	4	4	2	4	5
S81	4	4	4	4	3	4	2	3	4
S82	4	5	5	5	4	5	3	4	5
S83	2	3	3	5	3	4	3	3	3
S84	3	4	4	4	4	4	3	4	4
S85	4	3	1	5	2	5	1	3	4
S86	2	3	4	4	4	4	4	3	4
S87	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S88	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S89	2	5	3	4	3	4	1	2	3
S90	4	5	4	5	5	5	3	4	4
S91	5	5	3	5	5	5	5	3	5
S92	4	3	3	3	3	3	1	5	5
S93	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S94	4	4	4	4	3	4	5	4	4
S95	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S96	4	4	4	4	4	4	5	4	4
S97	5	4	4	5	5	5	5	4	4
S98	3	4	4	4	4	4	3	3	3
S99	2	4	4	4	4	4	4	4	4
S100	4	4	4	5	5	4	3	3	4
S101	4	4	3	4	2	4	3	2	4
S102	3	4	3	4	4	3	4	3	4
S103	3	4	4	4	4	4	4	3	4
S104	5	4	4	3	5	5	4	4	4
S105	4	4	4	5	5	4	5	2	4
S106	4	4	5		4	5	5	5	5
S107	5	5	3	4	3	3	4	4	4
S108	3	4	2	3	3	4	3	2	3
S109	3	2	1	4	2	2	2	2	3
S110	3	2	2	4	3	4	3	3	3
S111	5	3	4	5	5	4	4	4	5
S112	5	5	4	4	4	5	2	4	4
S113	3	4	4	4	3	4	4	4	4

S114	4	3	5	5	4	4	5	5	4
S115	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S116	4	4	5	5	3	4	2	3	4
S117	2	4	5	5	5	4	4	2	4
S118	4	4	4	4	5	4	2	4	4
S119	2	2	3	4	4	4	3	3	3
S120	3	3	3	4	4	4	5	3	4
S121	2	5	5	5	5	5	5	4	5
S122	3	4	3	5	3	2	2	4	4
S123	4	3	4	2	3	4	4	4	4
S124	3	4	5	5	5	4	4	4	4
S125	4	5	5	5	4	5	4	4	4
S126	4	3	3	4	4	4	5	4	4
S127	3	4	4	4	3	4	2	3	3
S128	4	3	3	4	3	3	2	3	3
S129	3	2	3	3	3	2	4	2	2
S130	4	4	2	4	4	4	3	2	3
S131	3	5	4	5	5	5	4	4	5
S132	3	4	3	4	3	5	3	3	4
S133	4	4	4	4	3	4	2	3	3
S134	2	4	2	5	4	4	5	4	4
S135	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S136	4	5	4	5	5	5	4	4	4
S137	5	5	5	5	5	5	1	4	5
S138	3	4	3	4	3	4	5	3	4
S139	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S140	4	3	3	4	2	3	2	3	4
S141	3	5	5	5	4	5	5	3	5
S142	5	4	4	4	4	4	4	4	4
S143	4	4	4	4	4	3	2	4	4
S144	3	3	3	4	4	4	3	4	4
S145	4	4	5	5	4	4	4	4	4
S146	3	3	4	4	3	4	4	4	4
S147	4	4	4	5	5	4	5	4	4
S148	3	5	5	4	4	4	5	3	4
S149	4	5	5	5	5	4	2	4	4
S150	5	5	5	5	3	5	5	5	4
S151	4	4	3	4	4	4	2	3	4
S152	3	4	4		4	4	2	4	4

S153	4	4	2	5	4	4	4		5
S154	3	3	4	4	3	3	2	3	3
S155	3	5	3	5	5	5	5	3	4
S156	4	5	5	5	4	4	5	4	4
S157	3	4	4	5	3	3	3	4	3
S158	4	3	3	3	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 6

DATA PENGAMBILAN DATA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR

Data Pengambilan Data Regulasi Diri dalam Belajar

Responden	A2	A3	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A16	A17	A20	A21	A22
S1	7	6	7	7	7	7	7	4	1	7	7	6	5	6
S2	5	5	5	5	5	5	6	6	6	3	5	3	4	4
S3	2	3	4	6	4	5	3	5	4	7	7	3	5	4
S4	6	7	4	5	6	6	6	6	6	6	7	5	6	4
S5	3	6	7	6	6	6	5	7	6	4	7	2	6	5
S6	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
S7	3	3	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S8	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
S9	5	6	4	4	4	5	4	4	3	7	4	2	4	4
S10	4	4	5	4	5	5	6	6	5	7	7	3	4	5
S11	6	6	6	5	6	5	7	6	6	3	7	3	6	6
S12	6	6	4	6	5	6	6	6	6	7	7	6	5	7
S13	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4
S14	6	5	6	5	6	6	5	6	4	7	6	5	6	5
S15	5	4	5	5	5	5	6	6	5	2	7	6	7	6
S16	6	5	6	7	7	6	6	6	7	7	6	7	7	7
S17	6	3	6	6	6	5	5	5	5	4	5	6	5	4
S18	3	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	5	5	7
S19	2	5	5	2	3	2	3	6	1	6	6	5	2	4
S20	5	6	6	6	5	6	4	6	5	5	6	5	6	6
S21	4	5	5	7	6	6	6	5	5	4	6	4	5	4
S22	7	7	7	7	7	5	6	6	6	7	7	4	6	7
S23	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
S24	5	6	6	6	6	6	5	6	5	7	6	6	6	6
S25	7	7	6	7	7	6	6	7	6	7	6	6	7	6
S26	7	7	6	7	7	6	6	7	6	7	6	6	7	6
S27	7	5	4	7	5	6	5	5	5	6	7	5	6	5
S28	5	5	5	6	5	5	4	5	5	6	6	5	6	6
S29	3	5	5	6	4	5	4	5	5	7	5	4	3	4
S30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	6	7	4	5	6
S31	4	4	4	6	4	5	5	5	5	4	7	3	6	5
S32	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	6	5	4	5
S33	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6
S34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S35	7	6	7	7	6	7	6	7	6	7	7	2	4	3
S36	5	5	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	5	4
S37	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
S38	2	7	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6

S39	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	6	4	4	5
S40	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6
S41	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
S42	4	6	6	7	6	6	6	6	5	6	7	6	5	5
S43	6	5	5	7	7	7	7	6	6	6	5	5	6	6
S44	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
S45	5	4	6	5	4	5	5	6	6	5	5	4	5	4
S46	7	5	4	7	5	6	5	5	5	6	7	5	6	5
S47	4	6	4	5	5	5	4	5	5	4	6	4	4	4
S48	6	5	7	7	5	6	5	5	5	7	7	6	6	6
S49	7	6	4	6	7	6	7	7	7	5	7	5	6	4
S50	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	6	7	5	4
S51	5	5	7	4	5	5	4	5	5	4	4	5	6	5
S52	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S53	1	4	5	5	5	4	4	4	4	4	6	5	6	5
S54	6	7	7	7	7	7	4	7	4	4	7	7	4	7
S55	5	7	6	5	5	4	3	6	6	6	6	5	6	6
S56	6	6	6	4	4	5	5	5	5	7	7	6	5	5
S57	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	5	5	6
S58	4	6	5	5	5	6	5	5	4	5	6	3	6	6
S59	6	6	3	5	6	5	5	5	5	6	7	6	6	3
S60	5	6	6	4	5	6	6	6	5	5	6	4	5	5
S61	5	4	6	6	4	5	5	6	4	6	6	6	7	5
S62	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	6	6
S63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6
S64	5	6	5	6	6	5	5	5	5	4	5	4	5	4
S65	5	6	6	5	6	5	4	5	6	6	5	5	5	4
S66	6	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	4	5	4
S67	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
S68	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6
S69	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4
S70	7	7	6	5	7	7	6	6	6	6	7	5	5	5
S71	6	6	5	5	6	6	6	6	6	4	5	4	5	4
S72	6	5	7	7	6	4	4	6	4	6	5	5	4	4
S73	7	5	7	7	6	6	5	6	6	7	6	4	6	5
S74	5	6	5	7	6	6	6	6	6	4	6	4	5	6
S75	4	6	3	5	7	6	6	6	6	7	7	5	5	5
S76	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5
S77	5	2	1	1	5	1	2	2	1	3	5	1	7	1

S78	6	6	6	6	6	6	6	6	5	3	6	6	6	6
S79	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6
S80	4	6	4	7	6	6	6	5	6	7	6	4	6	5
S81	4	6	7	7	6	6	6	7	7	5	6	2	5	6
S82	7	7	7	7	6	7	5	6	5	6	6	7	7	6
S83	4	6	7	5	4	4	4	4	4	5	6	4	6	6
S84	7	6	5	4	6	6	5	6	6	4	5	4	5	5
S85	1	4	1	6	2	1	4	3	2	5	4	3	5	4
S86	6	5	7	7	6	6	5	6	6	4	5	4	5	5
S87	6	7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5
S88	5	5	5	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	5
S89	3	3	4	4	5	4	6	6	5	4	5	3	5	4
S90	4	7	7	7	6	7	5	6	4	7	7	7	7	7
S91	4	6	6	7	5	5	5	6	6	7	7	4	5	6
S92	5	7	7	7	7	4	4	5	4	7	7	4	5	4
S93	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S94	5	6	7	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	6
S95	4	4	6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5
S96	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	7	3	6	5
S97	5	6	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S98	4	3	6	6	5	5	4	5	5	6	6	2	6	6
S99	5	5	5	5	5	3	6	4	6	4	5	5	3	5
S100	3	7	6	6	6	3	2	4	2	5	5	2	4	6
S101	5	6	6	6	3	5	5	5	5	6	6	4	6	5
S102	5	6	5	5	6	6	5	5	5	4	5	4	5	4
S103	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4
S104	7	6	5	4	5	3	4	6	5	5	7	6	6	7
S105	5	6	6	6	6	6	6	6	5	3	5	4	5	5
S106	5	6	6	6	7	6	5	5	6	6	6	5	5	6
S107	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S108	5	5	5	5	6	5	5	6	4	3	5	4	5	4
S109	6	4	6	6	4	6	6	6	6	6	7	3	7	3
S110	4	4	6	5	4	5	4	5	4	4	7	3	6	6
S111	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5
S112	7	7	4	4	4	7	4	7	3	4	7	4	7	7
S113	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	6	5
S114	5	7	7	6	6	7	7	7	7	6	5	7	6	5
S115	6	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	6		7
S116	4	6	6	6	7	5	5	5	5	6	7	3	7	5

S117	5	6	6	7	5	5	6	6	5	7	7	6	7	6
S118	6	6	5	6		5	6	5	6	6	5	6	6	7
S119	5	6	5	4	5	5	6	6	6	3	6	3	5	5
S120	4	5	7	7	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6
S121	6	7	4	7	7	7	7	6	5	7	7	5	5	5
S122	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
S123	5	7	7	6	7	7	7	7	4	6	6	5	5	6
S124	5	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6
S125	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5		6	6
S126	5	5	6	6	6	7	6	7	6	6	7	4	5	5
S127	6	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
S128	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
S129	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	4	3
S130	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
S131	5	6	5	6	5	6	6	7	5	4	5	5	4	4
S132	3	6	7	7	6	6	3	5	3	2	7	4	7	7
S133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S134	4	7	3	6	5	4	4	7	6	6	6	6	3	4
S135	5	6	5	5	5	4	5	6	5	7	7	5	5	5
S136	5	7	5	7	7	7	7	7	7	5	7	5	6	5
S137	4	4	5	4	4	4	6	6	5	5	6	5	5	4
S138	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
S139	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	6	5
S140	5	6	5	6	6	4	4	5	5	4	7	6	5	6
S141	7	7	7	7	5	5	5	6	5	7	7	5	7	6
S142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S143	3	2	7	6	6	5	4	6	4	1	5	6	6	7
S144	4	6	7	6	5	7	6	6	6	6	7	5	6	5
S145	6	7	6	6	6	5	4	4	4	5	7	4	6	5
S146	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	6	4	4	4
S147	6	6	4	3	5	6	5	5	5	6	6	6	6	6
S148	6	6	6	5	5	7	5	4	6	4	6	6	5	5
S149	4	5	7	6	4	3	4	4	4	6	4	4	6	4
S150	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
S151	4	6	5	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5	3
S152	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6
S153	6	6	2	2	2	2	4	6	4	4	6	6	6	6
S154	5	6	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3
S155	5	5	7	7	6	5	5	6	4	6	7	4	7	5

S156	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	7	1	7	7
S157	6	6	6	7	5	7	6	6	5	6		3	7	7
S158	4	5	6	6	6	6	4	4	3	5	4	4	4	4

Responden	A23	A24	A25	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A34	A35	A36	A40	A42
S1	6	6	6	6	2	6	6	7	6	6	6	7	6	7
S2	5	4	5	3	3	6	5	7	5	6	4	3	4	5
S3	4	2	3	2	3	2	4	5	2	6	1	4	4	5
S4	3	6	5	6	6	6	6	5	3	4	4	4	5	5
S5	5	4	4	4	5	6	6	6	4	6	4	6	6	6
S6	4	5	5	5	5	5	5	7	5	7	5	6	5	5
S7	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6
S8	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3
S9	4	3	1	4	6	4	6	7	2	2	2	2	4	5
S10	3	6	5	5	5	5	5	7	4	6	6	6	5	5
S11	7	5	6	5	5	4	5	7	6	7	5	7	4	6
S12	2	6	7	7	6	6	2	6	3	2	3	7	6	6
S13	3	3	3	4	4	3	3	6	4	5	4	4	4	4
S14	4	5	5	6	5	4	4	7	5	4	6	5	5	6
S15	7	7	7	7	7	7	3	7	3	7	7	5	6	6
S16	7	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	6	7
S17	5	6	7	6	6	6	5	3	3	2	2	2	5	3
S18	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	4	4
S19	1	2	5	1	3	3	2	2	4	5	4	1	4	1
S20	4	5	5	6	5	6	6	7	5	4	4	6	6	7
S21	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	7	5	6
S22	6	6	7	5	6	6	5	6	6	4	5	4	6	7
S23	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S24	3	6	6	6	6	5	6	7	7	6	6	1	6	5
S25	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6
S26	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6
S27	5	6	6	6	6	6	7	7	6	7	7	7	6	4
S28	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5
S29	4	5	4	4	4	4	5	6	4	4	5	4	7	1
S30	6	5	1	7	5	5	5	6	6	4	5	6	5	7
S31	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4
S32	4	4	4	4	5	6	6	6	5	6	5	6	4	4
S33	7	6	7	3	6	4	7	5	5	6	5	7	7	7
S34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
S35	4	4	5	6	6	6	6	7	5	4	3	6	5	5

S36	5	6	4	5	6	5	6	5	6	6	5	7	4	6
S37	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
S38	6	6	6	6	6	6	4	5	6	5	5	6	5	5
S39	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
S40	6	5	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	4
S41	4	4	4	5	5	4	5	7	3	7	5	7	4	4
S42	5	6	7	6	6	6	5	5	6	4	5	7	6	7
S43	6	5	7	6	5	6	6	7	5	6	5	7	6	5
S44	5	4	4	5	5	5	5	7	6	6	4	6	3	4
S45	6	5	5	4	4	4	4	6	5	3	4	5	5	4
S46	5	6	6	6	6	6	7	7	6	7	7	7	6	4
S47	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	6	5	4
S48	7	6	7	7	7	7	6	6	5	5	5	7	6	4
S49	7	7	4	7	7	5	3	7	4	5	3	4	5	6
S50	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	6
S51	5	5	7	5	7	5	5	5	5	5	5	5	1	4
S52	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	6
S53	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	7	6	4
S54	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
S55	6	5	6	6	6	6	6	7	5	6	5	5	4	6
S56	5	6	7	6	6	6	5	7	4	6	5	6	6	5
S57	3	4	3	5	4	7	7	7	3	4	7	5	4	7
S58	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	6	3	4
S59	7	5	3	6	6	6	4	6	3	2	3	2	5	5
S60	5	6	5	4	5	6	4	5	4	5	5	5	5	6
S61	6	4	5	6	6	5	4	6	4	4	4	6	4	6
S62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6
S64	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5
S65	6	5	6	6	5	5	4	6	5	5	5	5	4	4
S66	4	5	5	6	5	4	4	5	4	4	4	6	5	4
S67	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
S68	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	7	6
S69	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	2	5
S70	6	5	6	5	5	5	5	7	4	6	5	6	5	4
S71	6	6	6	5	6	5	5	4	4	3	6	6	5	5
S72	6	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	7	7	7
S73	6	5	6	7	6	6	6	6	5	5	6	6	7	6
S74	6	6	6	6	6	6	4	7	5	6	6	6	6	6
S75	6	6	6	6	5	5	5	4	7	5	5	7	4	4

S76	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	6	5	5
S77	1	1	3	6	1	1	1	5	1	4	1	3	2	1
S78	6	5	5	6	5	5	6	7	5	7	6	5	5	5
S79	6	7	6	6	6	6	4	6	6	6	6	4	6	6
S80	4	4	4	5	4	5	2	6	5	4	4	3	4	5
S81	3	6	6	6	7	6	4	6	6	1	3	7	7	6
S82	5	5	7	6	6	6	6	7	5	7	5	5	7	7
S83	7	7	5	5	6	5	3	4	3	3	4	6	3	6
S84	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	4	6
S85	5	5	4	3	4	4	2	3	2	4	1	4	2	3
S86	5	5	5	6	5	5	4	7	5	6	6	7	5	5
S87	5	7	7	7	7	7	7	5	5	4	6	4	6	5
S88	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	7	6	7
S89	1	5	5	3	5	5	5	7	4	7	1	4	7	5
S90	5	7	7	6	7	7	6	7	5	7	5	7	7	6
S91	5	6	6	6	5	7	6	7	5	4	6	6	5	6
S92	1	5	7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	7	7
S93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S94	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	7	6	5
S95	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S96	5	5	6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
S97	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	7	6	6
S98	6	6	6	6	5	6	6	7	6	6	6	5	5	5
S99	4	5	4	6	3	6	6	7	6	5	5	5	4	5
S100	3	4	4	6	6	6	6	6	4	3	5	5	6	7
S101	5	6	5	4	5	5	5	7	6	7	4	6	5	5
S102	5	5	4	5	4	5	5	4	5	6	5	4	4	5
S103	4	4	5	5	5	5	4	7	4	4	4	6	5	5
S104	5	5	7	4	5	7	4	7	5	5	4	6	6	6
S105	5	5	5	5	6	5	6	5	5	4	4	4	5	6
S106	6	6	6	4	6	6	7	6	6	6	7	7	6	5
S107	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7
S108	5	4	3	5	6	4	6	4	4	6	5	5	7	4
S109	6	6	5	6	5	5	6	6	6	4	5	7	4	5
S110	6	6	6	5	5	4	6	6	4	5	3	6	5	3
S111	6	6	6	6	6	5	6	7	6	4	3	6	6	2
S112	7	7	6	6	6	6	5	7	3	7	3	6	5	7
S113	5	4	5	6	4	5	4	5	4	4	6	4	4	5
S114	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	7

S115	5	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	6	6	5
S116	3	5	5	5	6	6	6	6	5	4	2	5	4	6
S117	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	7	6
S118	2	7	2	6	7	7	7	7	6	6	2	7	7	6
S119	3	4	4	5	6	4	4	5	4	3	3	6	4	4
S120	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	6	5	4
S121	6	5	6	6	5	6	2	5	3	2	2	6	5	7
S122	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7
S123	7	7	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5	3	3
S124	5	6	6	5	5	5	5	7	5	6	6	6	6	7
S125	4	5	6	6	4	6	5	5	6	6	5	7	5	6
S126	4	6	5	5	5	5	5	7	6	5	4	7	5	5
S127	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
S128	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
S129	2	2	4	2	4	3	5	6	3	5	3	4	4	4
S130	5	6	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5
S131	5	6	7	5	5	5	5	7	5	7	5	7	7	7
S132	4	7	6	4	5	4	7	7	7	4	5	3	4	6
S133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S134	3	4	5	5	5	6	7	6	6	5	3	7	4	5
S135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
S136	7	3	5	5	6	6	5	5	7	3	6	7	5	7
S137	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5
S138	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4
S139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
S140	5	7	6	5	5	5	4	6	6	6	5	6	4	5
S141	7	7	5	5	7	7	5	7	5	5	5	6	7	7
S142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S143	1	2	4	4	5	6	5	6	6	6	6	7	7	6
S144	6	6	6	6	5	6	5	7	5	6	4	4	4	6
S145	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	6	5	6
S146	4	4	6	4	5	4	4	7	4	5	4	4	4	4
S147	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	5	3	6	5
S148	5	5	4	5	6	5	4	5	6	6	6	6	5	6
S149	2	4	3	4	3	5	3	7	3	3	2	6	5	5
S150	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	6	7	6	7
S151	3	4	4	5	5	5	3	6	3	5	3	5	6	4
S152	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	7	6	6
S153	6	6	7	6	6	6	6	6	4	7	6	7	6	6

LAMPIRAN 7
DATA RESPONDEN PENELITIAN

Data Responden Penelitian

Responden	Nama	JK	Usia	Fak/Jurusan	Angkatan
S1	Indah Asrowati	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S2	Amel	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S3	I	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S4	ZL	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S5	IB	P	19	Ilmu Ekonomi	2014
S6	Putri	P	20	Ilmu Ekonomi	2014
S7	Rere	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S8	Ilham	L	23	Akuntansi	2014
S9	Mami	P	20	Akuntansi	2014
S10	DA	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S11	Rizka Ramadani	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S12	Rizaldi	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S13	Akbar	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S14	Adam	L	24	Ilmu Ekonomi	2014
S15	UP	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S16	Arief	L	21	Akuntansi	2014
S17	IL	L	21	Manajemen	2014
S18	Ayu	P	21	Akuntansi	2014
S19	Bang Hafizha	L	23	Akuntansi	2013
S20	Annisa Indi	P	21	Akuntansi	2014
S21	Hadenst	L	20	Manajemen	2014
S22	Aufa	L	21	Manajemen	2014
S23	Ade Nur	P	23	Akuntansi	2014
S24	Agi	L	23	Akuntansi	2013
S25	Mr.Drunk	P	22	Akuntansi	2014
S26	Bhara	L	22	Akuntansi	2014
S27	AR	P	22	Akuntansi	2014
S28	ABL	P	21	Akuntansi	2013
S29	Khairul Fatah	L	21	Akuntansi	2014
S30	EMJ	P	21	Akuntansi	2014
S31	AF	L	23	Akuntansi	2013
S32	Merry Ika	P	22	Manajemen	2014
S33	Okky Cahya	L	21	Akuntansi	2014
S34	Indomas	L	22	Manajemen	2014
S35	Luqman P	L	22	Akuntansi	2014
S36	W	P	23	Akuntansi	2014
S37	IS	P	21	Manajemen	2014
S38	Nofrian Eka P	L	22	Ilmu Ekonomi	2014

S39	Fandy Noon	L	20	Ilmu Ekonomi	2014
S40	Nawwaf	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S41	Naufal	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S42	Reynaldi	L	22	Ilmu Ekonomi	2014
S43	M. Firdaus	L	22	Ilmu Ekonomi	2014
S44	Galuh Gogoguys	L	22	Ilmu Ekonomi	2014
S45	Hilman Lutfan	L	21	Akuntansi	2014
S46	AS	L	22	Akuntansi	2014
S47	Enggi	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S48	Muhammad Ihsan	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S49	B	L	20	Ilmu Ekonomi	2014
S50	F	P	21	Manajemen	2014
S51	Ed	P		Manajemen	2013
S52	Eng	P	20	Manajemen	2014
S53	tyas	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S54	Saul	P	21	Akuntansi	2014
S55	TA	P	22	Akuntansi	2014
S56	Dk	L	23	Manajemen	2014
S57	Solahudin Hidayat	L	21	Akuntansi	2014
S58	Salsa	P	22	Akuntansi	2014
S59	Rausyanfikr	L	20	Manajemen	2012
S60	V	L	21	Akuntansi	2014
S61	R	P	21	Akuntansi	2014
S62	Rizki	P		Akuntansi	2014
S63	TM	P	21	Akuntansi	2014
S64	MNH	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S65	IS	P	20	Akuntansi	2014
S66	AL	P	21	Akuntansi	2014
S67	Putri	P	21	Akuntansi	2014
S68	Kara	P	20	Akuntansi	2014
S69	NA	P	21	Akuntansi	2014
S70	Annisa	P	20	Akuntansi	2014
S71	Cha	P	21	Akuntansi	2014
S72	Mario	L	21	Manajemen	2014
S73	M	P	21	Manajemen	2014
S74	Rnw	P	21	Akuntansi	2014
S75	Pinky	P	21	Akuntansi	2014
S76	Adh	P	21	Akuntansi	2014
S77	AH	L	21	Manajemen	2014
S78	R T Y	L	21	Ilmu Ekonomi	2014

S79	Master mobile legend	L	23	Ilmu Ekonomi	2012
S80	Rizky Ramadhina	P	20	Akuntansi	2014
S81	Chintya	P	20	Ilmu Ekonomi	2014
S82	Nurul	P	22	Akuntansi	2014
S83	Nces	P	21	Manajemen	2014
S84	Ana	P	21	Akuntansi	2014
S85	G	L	21	Akuntansi	2014
S86	Rizqi Fitria	P	21	Akuntansi	2014
S87	Af	L	20	Ilmu Ekonomi	2014
S88	Titin	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S89	Intan	P	21	Akuntansi	2014
S90	El Alghifari	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S91	ARS	L	22	Ilmu Ekonomi	2014
S92	Ahmad fakhruzi Haiban	L	21	Manajemen	2014
S93	JONY SEMBIRING	L	21	Akuntansi	2014
S94	Mutia Mutmainnah Harmuj	P	22	Akuntansi	2014
S95	Petria	P	21	Akuntansi	2014
S96	Rina	P	21	Manajemen	2014
S97	arian	L	21	Manajemen	2014
S98	Azura	P	21	Manajemen	2014
S99	Aap	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S100	Icha	P	22	Manajemen	2014
S101	DA	P	21	Manajemen	2014
S102	Hp	L	21	Manajemen	2014
S103	Rufa	P	22	Manajemen	2014
S104	Gondrong	L	20	Manajemen	2014
S105	I	L	21	Manajemen	2014
S106	M	P	21	Manajemen	2014
S107	Ayu	P	22	Manajemen	2014
S108	Lita	P	21	Akuntansi	2014
S109	Anike	P	21	Manajemen	2014
S110	krystal	P	21	Manajemen	2014
S111	Zaki	L	21	Manajemen	2014
S112	FNI	P	22	Manajemen	2014
S113	F	L	20	Manajemen	2014
S114	RP	L	21	Manajemen	2014
S115	Reck	L	20	Akuntansi	2014
S116	Nisa	P	21	Akuntansi	2014
S117	Rizky	P	22	Akuntansi	2014

S118	mawar	P	22	Akuntansi	2014
S119	Salsa	P	22	Akuntansi	2014
S120	TN	L	22	Akuntansi	2014
S121	Lia	P	21	Akuntansi	2014
S122	D	P	21	Akuntansi	2014
S123	Ali	P	22	Akuntansi	2014
S124	EFA	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S125	RS	P	21	Akuntansi	2014
S126	DBA	P	21	Manajemen	2014
S127	Aah	L	21	Manajemen	2014
S128	Cinta	P	22	Manajemen	2014
S129	FS	P	22	Manajemen	2014
S130	AL	P	21	Akuntansi	2014
S131	Rizqi Fitria	P	21	Akuntansi	2014
S132	Ser	P	22	Manajemen	2014
S133	Ola	P	21	Akuntansi	2014
S134	Mita	P	22	Manajemen	2014
S135	Tazkiyah mufidah	P	22	Manajemen	2014
S136	faiz	L	22	Manajemen	2012
S137	Naufal	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S138	Stnfa	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S139	Ihsan	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S140	Rsp	L	22	Ilmu Ekonomi	2014
S141	Hikmah	P	22	Ilmu Ekonomi	2014
S142	Ami	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S143	SMA	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S144	Komeng	L	21	Ilmu Ekonomi	2014
S145	OR	P	21	Manajemen	2014
S146	Raisa	P	21	Manajemen	2014
S147	Rizqi	L	21	Manajemen	2014
S148	Ty	L	21	Akuntansi	2014
S149	Rizka	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S150	Halimatussa'diah	P	20	Akuntansi	2014
S151	Nida	P	21	Ilmu Ekonomi	2014
S152	K	P	21	Akuntansi	2014
S153	BA	L	22	Manajemen	2014
S154	bila	P	21	Akuntansi	2014
S155	Dinda	P	22	Manajemen	2014
S156	Alfiyana Anggi	P	22	Manajemen	2014
S157	Dita	P	21	Manajemen	2014
S158	NR	P	21	Akuntansi	2014

LAMPIRAN 8
SKOR TOTAL KEDUA SKALA

Skor Total Kedua Skala

Respon den	Skor Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	Skor Regulasi Diri dalam Belajar
S1	80	167
S2	79	132
S3	51	109
S4	78	148
S5	95	148
S6	98	139
S7	73	153
S8	72	120
S9	85	112
S10	91	143
S11	93	157
S12	68	152
S13	80	110
S14	97	149
S15	88	160
S16	99	180
S17	94	132
S18	83	175
S19	62	90
S20	98	153
S21	82	145
S22	91	168
S23	75	93
S24	92	158
S25	105	184
S26	105	184
S27	92	164
S28	89	146
S29	81	126
S30	91	139
S31	77	131
S32	89	136
S33	107	176
S34	87	135
S35	88	154
S36	88	156

S37	85	137
S38	110	151
S39	78	120
S40	88	162
S41	86	130
S42	99	162
S43	96	166
S44	77	128
S45	74	133
S46	81	164
S47	81	126
S48	84	168
S49	101	158
S50	73	131
S51	94	138
S52	89	172
S53	85	121
S54	111	183
S55	98	155
S56	95	156
S57	98	160
S58	84	131
S59	81	137
S60	85	144
S61	92	145
S62	86	141
S63	92	162
S64	75	130
S65	96	144
S66	81	137
S67	109	196
S68	95	169
S69	75	115
S70	95	159
S71	77	146
S72	90	150
S73	97	166
S74	92	160
S75	84	153
S76	88	143
S77	68	68

S78	85	158
S79	85	166
S80	90	137
S81	80	154
S82	103	173
S83	72	136
S84	85	143
S85	72	91
S86	83	153
S87	109	155
S88	92	167
S89	77	125
S90	102	177
S91	96	159
S92	83	141
S93	23	115
S94	93	134
S95	90	142
S96	96	129
S97	102	168
S98	77	150
S99	90	137
S100	86	132
S101	78	148
S102	85	136
S103	83	133
S104	94	152
S105	95	144
S106	104	164
S107	92	170
S108	70	135
S109	68	152
S110	76	137
S111	97	153
S112	85	157
S113	83	133
S114	98	169
S115	106	170
S116	86	145
S117	97	166
S118	84	154

S119	76	129
S120	80	149
S121	96	151
S122	79	194
S123	89	139
S124	99	158
S125	92	147
S126	90	155
S127	78	117
S128	75	126
S129	60	98
S130	84	158
S131	102	156
S132	90	146
S133	81	112
S134	84	142
S135	92	146
S136	100	164
S137	102	137
S138	78	115
S139	92	131
S140	80	149
S141	99	171
S142	90	140
S143	91	139
S144	86	158
S145	102	141
S146	82	129
S147	93	150
S148	94	150
S149	95	120
S150	110	190
S151	81	128
S152	83	168
S153	80	147
S154	81	103
S155	91	160
S156	95	158
S157	87	168
S158	80	121

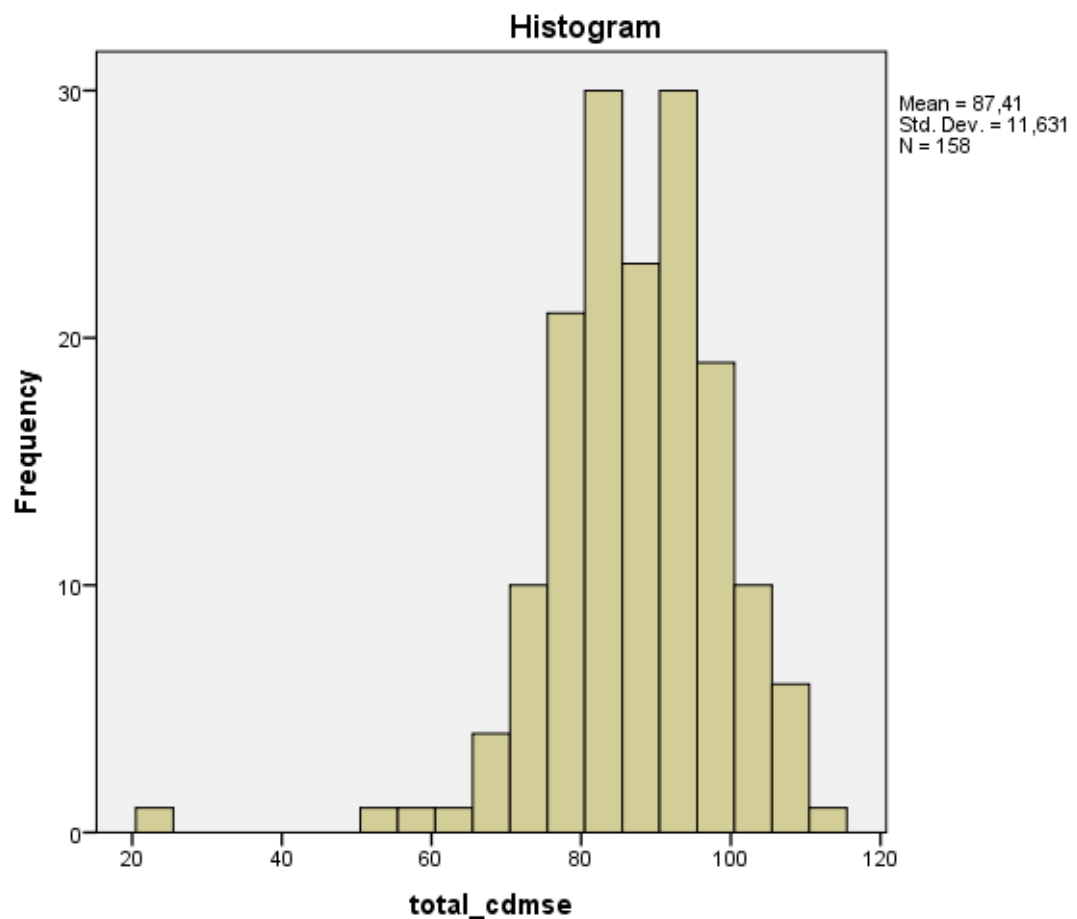
LAMPIRAN 9
UJI NORMALITAS

Hasil Uji Normalitas

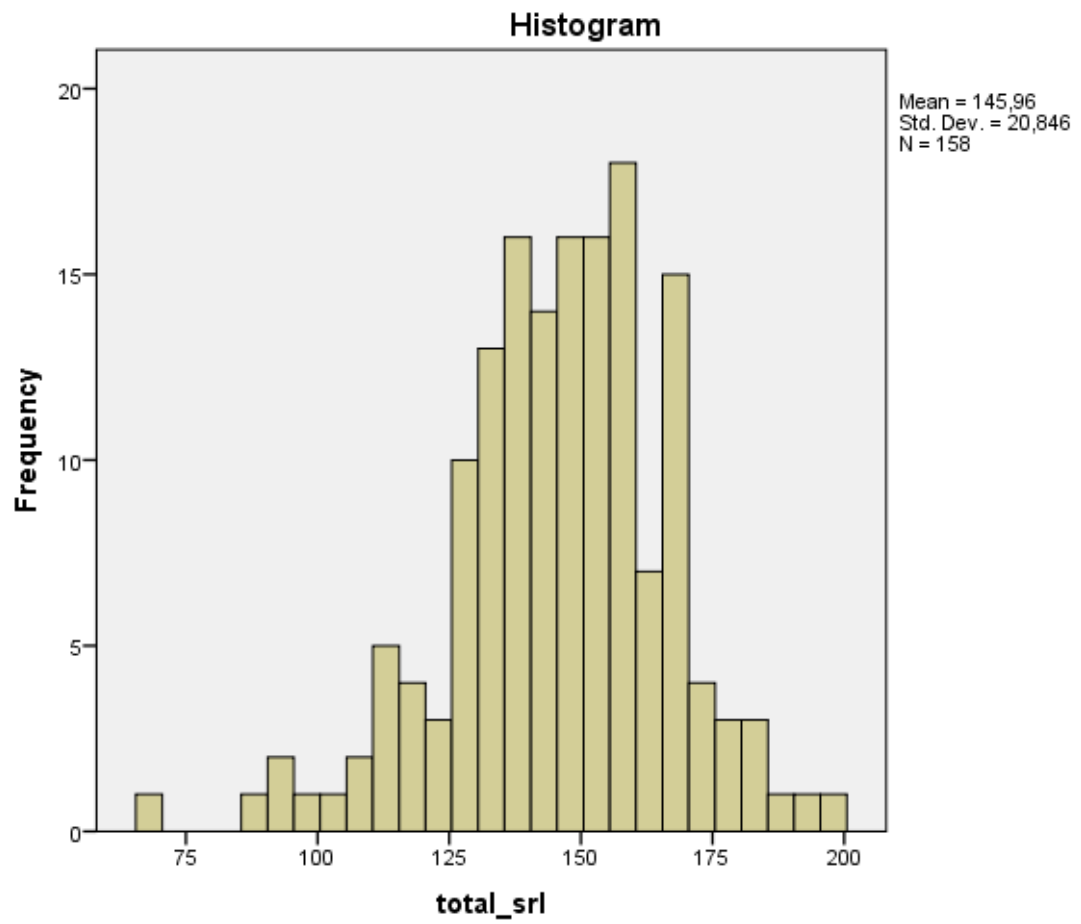
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total_cdmse	,060	158	,200*	,935	158	,000
total_srl	,050	158	,200*	,981	158	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Skala Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Skala Regulasi Diri dalam Belajar

LAMPIRAN 10
UJI LINEARITAS

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total_cdmse * total_srl	158	100,0%	0	0,0%	158	100,0%

Report

total_cdmse

total_srl	Mean	N	Std. Deviation
68	68,00	1	.
90	62,00	1	.
91	72,00	1	.
93	75,00	1	.
98	60,00	1	.
103	81,00	1	.
109	51,00	1	.
110	80,00	1	.
112	83,00	2	2,828
115	58,67	3	30,925
117	78,00	1	.
120	81,67	3	11,930
121	82,50	2	3,536
125	77,00	1	.
126	79,00	3	3,464
128	79,00	2	2,828
129	84,67	3	10,263
130	80,50	2	7,778
131	81,50	4	8,347
132	86,33	3	7,506
133	80,00	3	5,196
134	93,00	1	.
135	78,50	2	12,021
136	82,00	3	8,888

137	86,43	7	8,541
138	94,00	1	.
139	92,25	4	3,948
140	90,00	1	.
141	90,33	3	10,214
142	87,00	2	4,243
143	88,00	3	3,000
144	92,00	3	6,083
145	86,67	3	5,033
146	87,00	4	6,782
147	86,00	2	8,485
148	83,67	3	9,815
149	85,67	3	9,815
150	88,50	4	7,853
151	103,00	2	9,899
152	76,67	3	15,011
153	87,00	5	10,512
154	84,00	3	4,000
155	99,00	3	9,539
156	95,00	3	7,000
157	89,00	2	5,657
158	91,71	7	6,921
159	95,50	2	,707
160	92,25	4	4,193
162	93,00	3	5,568
164	97,00	4	6,000
166	93,75	4	5,852
167	86,00	2	8,485
168	89,40	5	7,701
169	96,50	2	2,121
170	99,00	2	9,899
171	99,00	1	.
172	89,00	1	.
173	103,00	1	.
175	83,00	1	.
176	107,00	1	.
177	102,00	1	.
180	99,00	1	.
183	111,00	1	.
184	105,00	2	,000

190	110,00	1	.
194	79,00	1	.
196	109,00	1	.
Total	87,41	158	11,631

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	14044,983	66	212,803	2,692	,000
total_cdmse * total_srl	Between Groups					
	Linearity	8122,281	1	8122,281	102,755	,000
	Deviation from Linearity	5922,702	65	91,118	1,153	,264
	Within Groups	7193,093	91	79,045		
	Total	21238,076	157			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
total_cdmse * total_srl	,618	,382	,813	,661

LAMPIRAN 11

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Keseluruhan

Correlations			total_cdmse	total_srl
	Pearson Correlation		1	,618**
total_cdmse	Sig. (1-tailed)			,000
	N		158	158
	Pearson Correlation		,618**	1
total_srl	Sig. (1-tailed)		,000	
	N		158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Jenis Laki-laki

Correlations			total_cdmse	total_srl
	Pearson Correlation		1	,662**
total_cdmse	Sig. (1-tailed)			,000
	N		63	63
	Pearson Correlation		,662**	1
total_srl	Sig. (1-tailed)		,000	
	N		63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

3. Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Jenis Perempuan

Correlations			total_cdmse	total_srl
	Pearson Correlation		1	,587**
total_cdmse	Sig. (1-tailed)			,000
	N		95	95
	Pearson Correlation		,587**	1
total_srl	Sig. (1-tailed)		,000	
	N		95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 12
HASIL ANALISIS TAMBAHAN

Control	Pearson Correlation	,301*	,546**	,162*	,265**	,299**	,224*	,320**	,388**	,386**	,429**	1	,435**	,278**	,380**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,042	,001	,000	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	
	N	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158
		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Metacognitive	Pearson Correlation	,572*	,925**	,422**	,506**	,469**	,449*	,558**	,584**	,542**	,642**	,435**	1	,690**	,647**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
	N	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158
		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
time_study	Pearson Correlation	,479*	,782**	,293**	,463**	,344**	,431*	,474**	,336**	,438**	,507**	,278**	1	,690**	,559**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
	N	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158
		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Effort	Pearson Correlation	,502*	,752**	,256**	,508**	,392**	,445*	,494**	,483**	,566**	,534**	,380**	1	,647**	,559**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
	N	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158	158
		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Hasil Uji Korelasi Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri
Pengambilan Keputusan Karir berdasarkan Program Studi**

1. Program Studi Akuntansi

		total_cdmse	total_srl
total_cdmse	Pearson Correlation	1	,687**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
total_srl	Pearson Correlation	,687**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Program Studi Manajemen

		total_cdmse	total_srl
total_cdmse	Pearson Correlation	1	,629**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
total_srl	Pearson Correlation	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Program Studi Ilmu Ekonomi

		total_cdmse	total_srl
total_cdmse	Pearson Correlation	1	,449**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	44	44
total_srl	Pearson Correlation	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

PERIZINAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 31 Januari 2018
 Nomor : 118 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
 Jl. Prawiro Kuat, Condong Catur, Kecamatan Depok
 Sleman, Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

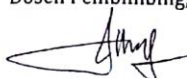
Nama : **Ghea Monalisa**
 Nomor Mahasiswa : **14320243**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

 Dr. rer. nat. Arif Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

 Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
 Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 286/DEK/70/Div.SDM/III/2018

Bismillahirrahmanirrahim

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya tertanggal 31 Januari 2018 Nomor: 118/DEK/70/Div.UM&RT/I/2018. Perihal permohonan bahan – bahan keterangan untuk skripsi atas nama mahasiswa berikut ini, maka pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghea Monalisa
 Nomor Mahasiswa : 14 320 243
 Jurusan : FPISB UII

Benar – benar telah melakukan penelitian di Kampus/ Kantor Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sejak bulan Februari 2018 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul : “Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Alhamdulillahirabbil'alamin

Yogyakarta, 13 Maret 2018



Dekan,
Dr. D. Agus Harjito, M.Si
 NIK 37 311 0103